

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
(PjBL) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS V SDN 060870 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar*

Oleh:

MAULIDA RIZKIYA HARAHAHAP
NPM.2202090025



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 11 April 2026, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya harahap
NPM : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Dengan diterimanya Skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

2. Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

3. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Skripsi Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Medan, Maret 2026


Disetujui oleh:

Pembimbing


Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
02/02/2026	Validasi Instrumen	zf
11/02/2026	Pelaksanaan Penelitian	zf
14/02/2026	Bimbingan Bab 4-5	zf
09/03/2026	Bimbingan BAB 1-5	zf
14/03/2026	Bimbingan revisi BAB 1-5	zf
20/3/2026	Act sidang	zf

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2026
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, April 2026
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



MAULIDA RIZKIYA HARAHAP
NPM. 2202090025

ABSTRAK

MAULIDA RIZKIYA HARAHAP, 2202090025. “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan”. Skripsi, medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan melalui kurangnya antusiasme, keaktifan, dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran karena pembelajaran masih berpusat pada guru dan menggunakan metode konvensional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi motivasi belajar siswa yang meliputi indikator antusias, tekun, ulet, dan keyakinan diri. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa yang belajar menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, mendorong kerja sama kelompok, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan proyek pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan sehingga model ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kata kunci: *Project Based Learning*, motivasi belajar, siswa sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhanahu wa Ta'ala, karena dengan rahmat, hidayah, dan ridhanya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad shallallahu'alaihi wa sallam, beserta keluarga sahabat dan umat beliau yang istiqamah meneladani sunnah-sunnahnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini tentunya tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.** Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda **Jansen Harahap** dan Ibunda **Zaini S.Ag** telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk penulis yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan uang untuk membiayai penulis dari awal Sekolah Dasar (SD) hingga ke Perguruan Tinggi, selalu mendukung, mendoakan serta memberikan kasih sayang yang luar biasa sehingga selalu ada motivasi untuk mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Saudara Kandung penulis, Abang **Muhammad Satia Gunawan Harahap, S.ST.** dan Kakak **Roudotun Hasanah Harahap, S.Pd.** yang telah memberikan support, doa serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman seperjuangan penulis dari awal perkuliahan sampai dengan akhir perkuliahan **Firda Apriliana**, yang setia menemani penulis dari awal perkuliahan hingga sidang bersama, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan saling menguatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman penulis **Annisa**, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
12. Kepada teman penulis **Intan Maharani** dan **Wahyu Nabila Aprida**, yang penulis sayangi dan selalu memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Medan, April 2026
Penulis

Maulida Rizkiya Harahap
2202090025

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kerangka Teoritis.....	8
2.1.1. Model Pembelajaran	8
2.1.2. Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	9
2.1.3. Motivasi Belajar	28
2.2. Penelitian Yang Relevan	31
2.3. Kerangka Konseptual.....	39
2.4. Hipotesis.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Pendekatan Penelitian	42
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
3.3. Populasi dan Sampel	43
3.4. Variabel dan Definisi Operasional	45
3.5. Instrumen Penelitian	47
3.6. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
4.1. Deskripsi Hasil Penelitian	53

4.1.1.	H
asil Uji Validasi.....	54
4.1.2.	D
eskripsi Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol	55
4.1.3. Deskripsi Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	58
4.1.4.	P
engujian Prasyarat Data	60
4.1.5.	P
engujian Hipotesis	62
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian	44
Tabel 3.2 Populasi Kelas V	45
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar	47
Tabel 3.4 Skala penialain motivasi belajar siswa	48
Tabel 3.5 Kriteria penilaian motivasi belajar	48
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli.....	55
Tabel 4.2 Tabel 4.2 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	56
Tabel 4.3 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.....	57
Tabel 4.4 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	58
Tabel 4.5 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL).....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	63
Tabel 4.8 uji <i>Independent T-Test</i>	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	40
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dimana berlangsung seumur hidup dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama dan bukan urusan perorangan sehingga pendidikan bersifat kolektif. Pendidikan tidak lepas dari interaksi seorang pendidik dan siswa, dimana interaksi tersebut nantinya akan menjadi sebuah proses pembelajaran (Rahman et al., 2024). Pendidikan memiliki peran kunci dalam mengembangkan kualitas kehidupan dan sumber daya manusia di era yang kompleks dan maju ini (Chaniago et al., 2024).

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyebutkan bahwa: “Pendidikan Nasional berupaya untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Rahman et al., 2024). Pendidikan yang layak menjadi dasar terbentuknya karakter bangsa yang cerdas. Salah satu yang mempengaruhi peningkatan mutu pendidikan yaitu dengan meningkatkan mutu pembelajaran (Sari & Nurmala, 2024).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang di dalamnya memerlukan perencanaan, strategi dan evaluasi serta melibatkan guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai aktor utama dalam kegiatan belajar tersebut (Putri et al., 2023). Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa. Belajar adalah proses di mana orang mengubah cara mereka berinteraksi dengan lingkungannya baik secara positif maupun negatif (Islam et al., 2024). Pada kenyataannya di lapangan proses pembelajaran di sekolah masih banyak dengan menggunakan model konvensional atau berfokus pada guru sehingga membuat siswa tidak memiliki motivasi pada saat pembelajaran.

Namun, berdasarkan observasi pada saat PLP 3 yang peneliti lakukan, diperoleh permasalahan pada kelas V SDN 060870 Medan yaitu kurangnya Motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa adalah salah satu faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif (Asnawati, 2023). Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu. salah satu yang menjadi penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan, yaitu kurang variasi guru dalam menggunakan model pembelajaran. Guru hanya menggunakan model pembelajaran yang konvensional yang berpusat pada guru. Guru lebih banyak menyampaikan materi secara verbal, sementara siswa berperan sebagai penerima informasi, seperti guru menyampaikan materi dengan berceramah dari awal pembelajaran sampai pembelajaran selesai tanpa melibatkan siswa lalu memberikan tugas individu kepada siswa. Situasi ini menyebabkan siswa kurang terlibat aktif dalam

pembelajaran dan berdampak pada rendahnya motivasi belajar siswa. Salah satu proses pembelajaran menyebabkan kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sehingga mengakibatkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual atau pola sistematis yang menjadi pedoman guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar di kelas untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Model pembelajaran adalah prosedur yang sistematis tentang pola belajar untuk mencapai tujuan belajar serta pedoman bagi pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Rahmat & Haris, 2022). Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan model *Project Based Learning* (PjBL).

Project Based Learning (PjBL) merupakan strategi yang dapat meningkatkan berbagai kompetensi seperti akademik, prestasi, tingkat berpikir, berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kreativitas, kemandiria dan penyajian kemampuan untuk melihat situasi dari perspektif lebih baik (Azzahra et al., 2023). *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai inti pembelajaran. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pjbl juga merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata.

Project Based Learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menjadikan proyek sebagai inti kegiatan pembelajaran. Melalui keterlibatan langsung dalam eksplorasi, penilaian, terhadap permasalahan nyata siswa didorong untuk aktif, mandiri dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Jadi penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah dan kreativitas tetapi juga mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih bermakna, menantang, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan”**. Dengan penerapan model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat menjadi aktif baik untuk diri sendiri, guru, teman maupun lingkungan belajar.

1. 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa kelas V masih tergolong rendah, khususnya pada mata pelajaran IPAS
2. kurangnya partisipasi siswa dalam diskusi dan bertanya pada saat proses pembelajaran, serta siswa tidak bersemangat pada saat pembelajaran.

3. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga menyebabkan siswa kurang terlibat aktif pada saat proses pembelajaran
4. Siswa cenderung berperan sebagai penerima informasi, bukan sebagai subjek utama dalam pembelajaran
5. Belum diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara optimal sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. 3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah agar dalam penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan”

1. 4. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di SDN 060870 Medan?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di SDN 060870 Medan?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan?

1. 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) di SDN 060870 Medan
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional di SDN 060870 Medan
3. Untuk mengetahui terdapat pengaruh yang signifikan model *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan

1. 6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran terhadap penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan motivasi belajar siswa meningkat dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* ini guru dapat membuat pembelajaran lebih interaktif, menyenangkan dalam menyampaikan pembelajaran dan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat mempermudah peneliti selanjutnya untuk sebagai sumber referensi dan bahan informasi

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model adalah representasi atau deskripsi suatu objek, konsep, atau sistem dalam bentuk replika atau mimesis yang disederhanakan dari objek atau konsep aslinya. Model juga dapat diartikan sebagai konsep atau contoh program dari suatu program, sistem, atau proses yang dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran, suatu model dapat mewakili suatu prosedur atau langkah dari proses pembelajaran. Suatu model pembelajaran ditandai dengan adanya langkah-langkah pembelajaran atau tata bahasa yang digunakan acuan saat kegiatan pembelajaran berlangsung (Dr. Adolf Bastian & Reswita, 2022).

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur atau tahapan sistematis dalam mengelola proses belajar mengajar. Di sekolah dasar, model pembelajaran memainkan permainan penting karena pada tahap ini anak-anak memulai perjalanan akademis mereka (Ansya & Salsabila, 2024).

Model pembelajaran merupakan sebuah pola pembelajaran atau perencanaan yang dicanangkan selaku acuan guna perencanaan pembelajaran di kelas. Ibarat bungkus ataupun bingkai, model

pembelajaran tersebut ialah pengamplikasian dari pendekatan, strategi, metode, teknik serta taktik dalam pembelajaran. Model pembelajaran adalah sebagai suatu rangkaian pedoman tahapan belajar mengajar mulai dari sebelum, sedang, serta setelah kegiatan belajar mengajar guna meraih tujuan pembelajaran (Indrawati et al., 2021).

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual atau representasi sistematis yang menggambarkan prosedur, tahapan, dan langkah-langkah pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai acuan bagi guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran sebelum pembelajaran, sedang pembelajaran dan setelah pembelajaran berlangsung, dengan mengintegrasikan pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif.

2.1.2. Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

1. Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Project Based Learning ialah proses pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa untuk menghasilkan suatu proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam implementasinya, model ini memberikan peluang yang luas kepada siswa untuk membuat keputusan dalam

memilih topik, melakukan penelitian dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu (Susilawati, 2021).

Project Based Learning atau PJBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. PJBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya (Aziz & Nurachadijat, 2023).

Menurut Rusman (2010) dalam (Farhin et al., 2023), Model PjBL adalah pembelajaran kelompok yang dapat memfasilitasi variasi modalitas belajar siswa, terutama pada aspek verbal, kinestetik, visual, dan auditori sambil mendorong siswa untuk bekerja sama dan berperan aktif dalam kelompok mereka. Pembelajaran yang dilakukan melalui pemecahan masalah dengan menemukan konsep, prinsip, dan pengalaman belajar dari siswa sendiri akan membuat siswa lebih termotivasi, aktif, kreatif, dan kritis.

Menurut (Nababan, Manik, et al., 2023), *Project Based Learning* adalah strategi pembelajaran berpusat pada siswa yang dimana bermula dari satu latar belakang masalah, yang selanjutnya dilanjutkan dengan memahami masalah tersebut supaya siswa mendapat pembelajaran baru dan siswa akan mendapatkan sebuah proyek agar dapat memenuhi ketiga kompetensi yaitu apektif, kognitif dan psikomotorik.

Menurut Sumarmi 2015, dalam (Rafik et al., 2022) model pembelajaran berbasis proyek merupakan bentuk pembelajaran yang berpusat pada siswa. model pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemandirian lebih pada diri siswa. dengan menggunakan pembelajaran berbasis proyek, siswa berkesempatan untuk merencanakan aktivitas belajar mandiri dalam kegiatan berkelompok. Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat melibatkan siswa secara aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri serta melibatkan kerja kelompok agar menghasilkan suatu proyek sebagai aplikasi prinsip atau koonsep yang telah diperoleh.

Dari beberapa menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan secara langsung melibatkan mereka dalam menghasilkan suatu proyek melalui proses pemecahan masalah yang nyata. Dalam model pembelajaran ini, siswa diberi kebebasan untuk menentukan langkah kerja, mencari informasi, dan bekerja sama dengan kelompok sehingga siswa dapat membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh. Melalui *Project Based Learning* (PjBL), siswa dapat mengembangkan kemandirian, kreativitas, berpikir kritis dan motivasi belajar.

2. Karakteristik Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Karakteristik dari model pembelajaran *Project Based Learning* berbeda dengan model pembelajaran yang lain. Perbedaan-perbedaan tersebut antara lain adalah (Rineksiane, 2022):

- a. Pembelajaran dalam model *Project Based Learning* menjadi pusat dalam pembelajaran
- b. Pembelajaran dalam model *Project Based Learning* ini lebih terfokus pada pemberian pertanyaan atau pemberian studi kasus yang mengarahkan para siswa untuk mencari solusi dengan konsep ilmu pengetahuan yang sifatnya relevan.
- c. Pada model pembelajaran *Project Based Learning* ini siswa dituntut untuk bersifat mandiri dalam membangun pengetahuannya dengan melakukan investigasi.
- d. Pada model pembelajaran *Project Based Learning* ini siswa dituntut penuh untuk menjadi pemecah masalah.
- e. Kegiatan atau studi kasus yang diberikan pada siswa dalam model *Project Based Learning* ini disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya

Project Based Learning memiliki karakteristik, diantaranya (Rahman et al., 2024);

1. Peserta didik membuat keputusan dan membuat kerangka kerja,
2. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya,
3. Peserta didik merancang proses untuk mencapai hasil,

4. Peserta didik bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan,
5. Peserta didik melakukan evaluasi secara kontinu,
6. Peserta didik secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan,
7. Hasil akhir berupa produk dan dievaluasi kualitasnya,
8. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan.

Global school net (2000) melaporkan hasil penelitian The Auto Desk Foundation tentang karakteristik *Project Based Learning*. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa *Project Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran yang memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja
2. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik
3. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan
4. Peserta didik secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses mengelola informasi untuk memecah permasalahan
5. Proses evaluasi dijalankan secara kontinyu
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan
7. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif

8. Situasi pembelajaran sangat toleren terhadap kesalahan dan perubahan

Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat digunakan pada semua jenjang pendidikan. Pada pelaksanaannya guru hanya berperan sebagai fasilitator. Model pembelajaran ini mengajak siswa untuk memecahkan masalah secara nyata (Bariyah & Sugandi, 2022).

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki karakteristik-karakteristik khusus. Siswa memiliki peran aktif dalam menentukan kerangka kerja proyek, dimana mereka menghadapi permasalahan atau tantangan yang harus di pecahkan. Selanjutnya, siswa merancang proses solusi, bekerja secara kolaboratif dalam mengakses dan mengelola informasi, dan menjalankan evaluasi kontinyu. Mereka juga melakukan refleksi terhadap aktivitas yang dilakukan secara berkala. Produk akhir dari pembelajaran dievaluasi secara kualitatif, dan situasi pembelajaran sangat toleren terhadap kesalahan dan perubahan (Junita et al., 2023).

Dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki karakteristik utama berupa pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menekankan pada proses belajar melalui kegiatan proyek. PjBL mengintegrasikan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran, sehingga siswa terdorong untuk aktif mengeksplorasi, mencari informasi, dan menghasilkan produk sebagai bentuk pemahaman terhadap materi.

Selain itu, PjBL ditandai dengan adanya kegiatan kolaboratif, dimana siswa bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek secara bersama-sama. Model ini juga menuntut keterlibatan siswa secara aktif dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perumusan masalah, perencanaan proyek, hingga penyajian hasil. Peran guru dalam PjBL berfungsi sebagai fasilitator dan pembimbing, bukan sebagai pusat informasi. Dengan demikian, karakteristik PjBL menekankan pada pengalaman belajar yang bermakna, pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta keterampilan sosial siswa, sehingga model ini relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar.

3. Manfaat Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Di bawah ini beberapa manfaat dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sesuai Supini, 2022 (Rajagukguk, 2023), yaitu:

1. Memberikan kesempatan untuk siswa mengintegrasikan berbagai kompetensi bahkan untuk lintas kurikulum.
2. Untuk mendorong siswa mencapai kompetensi proses dan aplikasi
3. Mendorong siswa untuk belajar kelompok atau berkolaborasi di luar pengajaran di kelas.
4. Mendorong siswa untuk lebih peka terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan nyata.
5. Membiasakan siswa untuk menganalisis atau meneliti sejak dini
6. Meningkatkan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian.

Adapun manfaat dalam model pembelajaran PjBL ini, yaitu (Saputri et al., 2024):

1. Peningkatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif: siswa didorong untuk menemukan solusi inovatif dan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.
2. Pengembangan keterampilan kolaboratif: kerja dalam kelompok membantu siswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerjasama
3. Keterhubungan dengan dunia nyata: proyek yang relevan dengan kehidupan dunia nyata membantu siswa melihat relevansi dari apa yang mereka pelajari di kelas
4. Pembelajaran yang berpusat pada siswa: siswa memiliki kontrol lebih besar atas proses pembelajaran mereka, meningkatkan motivasi dan keterlibatan

Menurut Fathurrohman (2016: 122-123) dalam (Dwiantoro & Basuki, 2021) manfaat pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut:

1. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah
3. Membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil berupa produk nyata berupa barang atau jasa

4. Mengembangkan dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber/bahan/alat untuk menyelesaikan proyek
5. Meningkatkan kolaborasi siswa khususnya pada PjBL yang bersifat kelompok
6. Siswa membuat keputusan dan membuat kerangka kerja
7. Terdapat masalah yang pemecahannya tidak ditentukan sebelumnya
8. Siswa merancang proses untuk mendapatkan hasil
9. Siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan dan mengelola informasi yang dikumpulkan
10. Siswa melakukan evaluasi secara kontinu
11. Siswa secara teratur melihat kembali apa yang mereka kerjakan
12. Hasil akhir berupa produk yang dievaluasi kualitasnya
13. Kelas memiliki atmosfer yang memberi toleransi kesalahan dan perubahan

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan proyek yang menantang dan bermakna. Melalui PjBL, siswa memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat.

Selain itu, PjBL bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemandirian, serta keterampilan bekerja

sama dan komunikasi siswa. Model ini juga membantu siswa belajar memecahkan masalah secara sistematis dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Bagi guru, PjBL menjadi alternatif pembelajaran inovatif yang dapat menciptakan suasana kelas lebih aktif dan interaktif, sedangkan bagi sekolah, penerapan PjBL berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, manfaat model Project Based Learning tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru dan sekolah, sehingga model ini layak diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, seperti mampu meningkatkan semangat belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dan berhasil dalam menyelesaikan masalah yang rumit, memperkuat kerja sama antar siswa, serta memberikan pengalaman belajar dan praktik dalam mengelola proyek. Namun, meskipun memiliki beberapa kelebihan, model ini juga memiliki kekurangan. Kekurangannya antara lain membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menyelesaikan masalah kompleks, memerlukan biaya lebih besar dibandingkan model pembelajaran lainnya, ada kemungkinan sebagian siswa kurang aktif dalam kerja kelompok, serta jika topik yang diberikan kepada setiap kelompok berbeda, siswa bisa

kesulitan memahami materi secara keseluruhan. Meskipun demikian, beberapa kekurangan tersebut dapat diatasi dengan membatasi waktu penyelesaian proyek, mengurangi biaya dengan menggunakan alat sederhana yang ada di sekitar, serta memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023).

Menurut (Martati, 2022) model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki kelemahan: a) memerlukan banyak peralatan yang harus disediakan, b) ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok. Dengan demikian kolaborasi sulit dilakukan karena keragaman gaya belajar siswa dijawab 43,5%. Secara lebih rinci dalam (Nurfitriyanti, 2016) mengemukakan kelemahan *Project Based Learning* berikut: “(1) membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah dan menghasilkan produk; (2) membutuhkan biaya yang cukup; (3) membutuhkan guru yang terampil dan mau belajar; (4) membutuhkan fasilitas, peralatan, dan bahan yang memadai; (5) tidak sesuai untuk siswa yang mudah menyerah dan tidak memiliki pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan; (6) kesulitan melibatkan semua siswa dalam kerja kelompok”.

Sedangkan kelebihan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), menurut Kurniasi dalam (Nurfitriyanti 2016) yaitu: 1. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai; 2. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah; 3.

Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks; 4. Meningkatkan kolaborasi; 5. Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi; 6. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber; 7. Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek dan membuat alokasi waktu dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan; 8. Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan siswa secara kompleks dan dirancang berkembang sesuai nyata; 9. Melibatkan para siswa untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata; 10. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran (Martati, 2022).

Menurut Cyndiani 2022 kelebihan model pembelajaran *Project Based Learning* yaitu diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem kompleks, meningkatkan kolaborasi siswa, dan memberikan pengalaman kepada siswa pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek. Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *Project Based Learning* antara lain memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks, memerlukan biaya yang besar dibanding dengan model

pembelajaran yang lain, ada kemungkinansiswa yang kurang aktif dalam kerja kelompok, dan apabila topic yang diberikan pada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan siswa tidak memahami topic secara keseluruhan (Cyndiani et al., 2023).

Model *Project Based Learning* (PjBl) memiliki kelebihan, antara lain: 1) Melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus diterima; 2) Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasah serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari-hari; 3) Penyesuaian dengan prinsip modern yang pelaksanaannya harus dilakukan dengan mengasah keahlian siswa, baik melalui praktek, teori serta pengaplikasiannya (Djamarah & Zain, 2011:83). Selain kelebihan yang dimiliki model tersebut juga memiliki kekurangan, antara lain: 1) Sikap aktif siswa dapat menimbulkan situasi kelas yang kurang kondusif, oleh karena itu memberikan peluang beberapa menit diperlukan untuk membebaskan siswa berdiskusi. Jika dirasa waktu diskusi mereka sudah cukup maka proses analisa dapat dilakukan dengan tenang; 2) Penerapan alokasi waktu untuk siswa telah diterapkan namun tetap membuat situasi pengajaran tidak kondusif. Maka pendidik berhak memberikan waktu tambahan secara bergantian pada tiap kelompok (Anggraini & Wulandari, 2021).

Menurut (Sitompul et al., 2022) Model *Project Based Learning* (PjBL) memiliki kelebihan, antara lain menghadirkan suasana belajar

mengajar yang menyenangkan, membangun pengetahuan, mendesain pembelajaran yang relevan dengan dunia nyata, mendorong siswa berpartisipasi aktif untuk mengembangkan keterampilan yang dapat dipraktikkan dalam kehidupan. Namun model PjBL juga memiliki kelemahan, yaitu pengerjaan proyek secara berkelompok memungkinkan adanya siswa yang tidak terlibat dalam proses pengerjaannya, serta membutuhkan waktu dan penyediaan peralatan yang lebih banyak.

Menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model Project Based Learning (PjBL) memiliki kelebihan utama dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa. PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan bekerja sama dan bertanggung jawab melalui kegiatan proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Model ini juga mendorong siswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi dan memecahkan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Namun demikian, PjBL juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama, perencanaan yang matang, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, terdapat kemungkinan ketimpangan peran siswa dalam kerja kelompok, sehingga tidak semua siswa berpartisipasi secara optimal. Penerapan PjBL juga menuntut guru memiliki kemampuan

dalam mengelola kelas dan proyek agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. meskipun PjBL memiliki keterbatasan, kelebihanannya lebih dominan dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, model Project Based Learning layak diterapkan dengan pengelolaan yang tepat untuk meminimalkan kekurangannya dan mengoptimalkan potensi belajar siswa.

5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Tahapan model pembelajaran PjBL yang dikemukakan oleh Doppelt, 2005 dalam (Puri et al., 2024) memiliki 6 fase, yaitu :

Fase 1, mengajukan pertanyaan/inkuiri. Guru diharapkan mampu memberikan rangsangan awal kepada siswa berupa pertanyaan mendasar

Fase 2, merencanakan proyek. Pada fase ini mendorong siswa secara mandiri atau pun berkelompok menentukan proyek berdasarkan permasalahan atau pertanyaan yang ada dengan memerhatikan batasan dan rencana tujuan yang diharapkan

Fase 3, membuat jadwal penyelesaian proyek. Guru dan siswa akan menentukan jadwal untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang tersedia

Fase 4, memonitor atau mengawasi siswa dalam pelaksanaan proyek

Fase 5, menilai proyek yang telah dikerjakan. Pada fase ini, hasil proyek yang telah dikerjakan siswa akan dipresentasikan secara

berkelompok. Guru menilai hasil proyek siswa, sedangkan kelompok lain memberikan umpan balik berupa saran atau kritikan.

Fase 6, evaluasi kegiatan. Mengevaluasi kegiatan dan merefleksikannya untuk kegiatan berikutnya, sehingga dapat diketahui penambahan atau perbaikan yang akan dilakukan.

Sebagaimana yang dikembangkan oleh George Lucas Educational Foundation (2014) dan Williams & Williams (dalam Mills & Treagust, 2003) dalam Afriana (2015) terdiri dari :

- Start With The Essential Question

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para siswa.

- Design a Plan for the Project

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan siswa. Dengan demikian siswa diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek

- Create a Schedule

Pengajar dan siswa secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: 1) membuat timeline untuk menyelesaikan proyek, 2) membuat deadline penyelesaian proyek, 3) membawa siswa agar merencanakan cara yang baru, 4) membimbing siswa ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan 5) meminta siswa untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara

- Monitor the Students and the Progress of the Project

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas siswa selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi siswa pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas siswa. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubric yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting

- Assess the Outcome

Dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing siswa, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai siswa, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya

- Evaluate the Experience

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan siswa melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan siswa mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan (Nababan, Marpaung, et al., 2023).

Langkah-langkah model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (Anggraini & Wulandari, 2021):

Tahap 1 : Penentuan Proyek

Penyampaian topik dalam teori oleh pendidik kemudian disusul dengan kegiatan pengajuan pertanyaan oleh siswa mengenai bagaimana memecahkan masalah. Selain mengajukan pertanyaan siswa juga harus mencari langkah yang sesuai dengan dalam pemecahan masalahnya

Tahap 2 : Perencanaan langkah-langkah Penyelesaian Proyek

Pendidik melakukan pengelompokan terhadap siswa sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. Pada saat menerapkan komunikasi efektif kehumasan menunjukkan ketidaktuntasan pada ranah kognitif. Kemudian siswa melakukan pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi bahkan terjun langsung dalam lapangan.

Tahap 3 : Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek

Melakukan penetapan langkah-langkah serta jadwal antara pendidik dan siswa dalam penyelesaian proyek tersebut. Setelah melakukan batas waktu maka siswa dapat melakukan penyesunana langkah serta jadwal dalam realisasinya.

Tahap 4 :Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitorring guru

Pemantauan yang dilakukan oleh pendidik mengenai keaktifan siswa ketika menyelesaikan proyek serta realisasi yang dilakukan dalam penyelesaian pemecahan masalah. Siswa melakukan realisasi sesuai dengan jadwal proyek yang telah ditetapkan.

Tahap 5 : Pentusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek

Pendidik melakukan discuss dalam pemantauan yang dilakukan pada siswa. pembahasan yang dilakukan dijadikan laporan sebagai bahan untuk pemaparan terhadap orang lain.

Tahap 6 : Evaluasi Proyek dan Proyek Hasil Proyek

Pendidik melakukan pengarahan pada proses pemamparan proyek tersebut, kemudian melakukan refleksi serta menyimpulkan secara garis besar apa yang telah diperoleh melalui lembar pengamatan dari pendidik.

Menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan langkah-langkah atau sintak model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu:

1. Penentuan pertanyaan mendasar (Start With the Essential Question)
2. Mendesain perencanaan proyek (Design a Plant for the Project)

3. Menyusun jadwal (Creat a Schedule)
4. Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (Monitor the Student and the Progress of the Project)
5. Menguji hasil (Assess the Outcome)
6. Mengevaluasi Pengalaman (Evaluate the experience)

2.1.3. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Pasaribu (2020) motivasi dalam belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, perhatian, ketajaman, konsentrasi dan ketekunan dalam belajar. Di dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, karena seseorang yang tidak mempunyai motivasi belajar, tidak akan mungkin bisa melakukan aktivitas belajar. Kurangnya motivasi belajar berdampak pada pemahaman siswa, hal tersebut karena motivasi berperan dalam keberhasilan siswa mencapai tujuan belajar (Hikmah & Saputra, 2023).

Menurut Hellriegel dan Slocum (dalam Khodijah, 2014: 250), motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan tersebut dirangsang oleh berbagai kebutuhan, yaitu keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan dan umpan balik. Kemudian Santrock (2009: 199) mengatakan bahwa motivasi melibatkan sebuah proses yang memberikan energy, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Selanjutnya Mc. Donald (dalam Djamarah, 2011: 148) mengatakan

bahwa motivasi merupakan suatu perubahan energi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Jeskris Lawalata et al., 2020).

Menurut clayton alderfer (Fitriana et al., 2021) motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Hamalik menyebutkan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajara, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar (Nababan Damayanti et al, 2023).

Huitt, W. (2001) mengatakan motivasi belajar adalah suatu kondisi atau status internal (kadang-kadang diartikan sebagai kebutuhan, keinginan, atau hasrat) yang mengarahkan perilaku seseorang untuk aktif bertindak dalam rangka mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu (Fahrudin, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dalam diri siswa yang memberikan energi, arah, dan ketekunan dalam melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi tercermin dari perilaku belajar seperti minat, perhatian, konsentrasi, dan keuletan siswa, serta sangat menentukan keberhasilan dalam memahami materi dan mencapai prestasi belajar. Tanpa motivasi, proses belajar tidak akan berjalan secara optima, karena motivasi berperan penting dalam menggerakkan, mempertahankan, dan mengarahkan perilaku belajar siswa agar efektif dan bermakna.

Untuk mendorong motivasi belajar siswa, terdapat beberapa yang dapat diambil. Pertama, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Pengajar dapat mengimplementasikan metode pembelajaran dan interaktif dan bervariasi, serta menyajikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya, memberikan penghargaan dan pengakuan atas usaha dan kemajuan yang telah dicapai siswa, sekecil apapun. Ini akan meningkatkan keyakinan diri dan memotivasi semangat belajar mereka untuk terus belajar. Ketiga, membantu siswa menetapkan tujuan belajar yang realistis dan terukur, serta ini akan memperkuat keyakinan diri mereka dan mendorong semangat untuk terus belajar.

2. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Veraksa, Gavrilova, & Lepola (2022) dalam (Putri et al., 2023) Indikator motivasi belajar siswa ada empat indikator, yaitu:

1. Antusias siswa. antusias dalam pembelajaran yang dapat terlihat dari semangat siswa kegiatan pembelajaran
2. Tekun. Siswa tekun menghadapi tugas
3. Ulet. Siswa menghadapi kesulitan belajar, dan
4. Keyakinan. Siswa yakin terhadap kemampuan diri sendiri

Menurut Handoko (1992:59) dalam (Yogi Fernando et al., 2024): , untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Kuatnya kemauan untuk berbuat
2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Maka pada penelitian ini indikator yang digunakan yaitu menurut Veraksa, Gavrilova, & Lepola (2022) yang memiliki empat indikator motivasi belajar yaitu, Antusias, Keyakinan, Tekun dan Ulet.

2.2. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Nur Halimah, Retno Winarni, dan Supianto (2024) berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar IPAS Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar*" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dan melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang

diajar menggunakan model PjBL dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Hasil analisis menggunakan uji-t menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Temuan ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan kesempatan untuk terlibat aktif, berkolaborasi, serta mengembangkan kreativitas dalam memahami materi. (Halimah et al., 2024).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Faisal Eka Mahendra, Sundari, Erni Enggelina Eregua, Arie Anang Setyo, Irna Rusani, dan Nika Fetria Trisnawati (2023) berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 46 Kota Sorong dengan metode eksperimen menggunakan desain *one group pretest-posttest* dan melibatkan 20 siswa kelas III. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dari 75,35 pada pretest menjadi 87,57 pada posttest. Data yang diperoleh juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Penerapan PjBL membuat siswa lebih antusias, aktif bekerja sama dalam kelompok, berani bertanya, dan memperhatikan instruksi guru dengan baik. Hasil ini membuktikan

bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kontekstual, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran matematika. (Mahendra et al., 2023).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Janatun Ma'wa, Toto, dan Awang Kustiawan (2022) berjudul "*Pengaruh Model PjBL-STEM dalam Pembelajaran IPA pada Materi Bioteknologi terhadap Motivasi Belajar Siswa*" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* yang diintegrasikan dengan pendekatan *STEM* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest* dan melibatkan siswa kelas IX H SMP Negeri 1 Cijeungjing yang dipilih secara purposive karena memiliki tingkat motivasi belajar paling rendah. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata motivasi belajar dari 82,61 menjadi 89,04 dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,2 dan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *W hitung* lebih kecil daripada *W tabel* ($78 < 117$), menandakan adanya pengaruh signifikan dari model PjBL-STEM terhadap motivasi belajar siswa. Melalui penerapan model ini, siswa menjadi lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, kreatif dalam merancang proyek bioteknologi, serta bersemangat menyelesaikan tugas. Penelitian ini memberikan bukti bahwa integrasi model PjBL dengan pendekatan *STEM* mampu

meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas siswa dalam pembelajaran IPA. (Ma'wa et al., 2022).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Jalaludin Bulkini dan Kun Nurachadijat (2023) berjudul "*Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi*" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan populasi seluruh siswa SMP Azzainiyah Nagrog Sukabumi dan sampel yang ditentukan melalui teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model PjBL berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, sedangkan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik tidak menunjukkan perbedaan signifikan terhadap tingkat motivasi belajar. Hal ini menandakan bahwa PjBL dapat meningkatkan motivasi belajar siswa tanpa dipengaruhi oleh perbedaan gaya belajar. Melalui penerapan sintaks PjBL, siswa menjadi lebih aktif, mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka. Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, melatih kemampuan berpikir kritis, dan menumbuhkan motivasi intrinsik siswa (Bulkini & Nurachadijat, 2023).
5. Penelitian yang dilakukan oleh Resdiana Safithri, Rikel Saputri, Lovi Leoni, dan Lidia Gusfi Marni (2022) berjudul "*Pengaruh Penerapan*

Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP” menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Melalui penerapan langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, serta termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Hasil penelitian yang menggunakan desain pre-experimental (one-group pretest-posttest) ini menunjukkan bahwa nilai t hitung (23,864) > t tabel (2,045) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, dan nilai N-Gain sebesar 0,77 (77,50%), yang termasuk dalam kategori efektivitas tinggi. Temuan ini membuktikan bahwa model PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan, menjadikan pembelajaran lebih bermakna, menarik, dan tidak monoton, khususnya pada materi bangun ruang di kelas VII SMP Negeri 17 Kota Jambi (Safithri et al., 2022).

6. Penelitian yang dilakukan oleh Sari Kurnia Susanti, Faishal Yasin, dan Yanti Sri Wahyuni (2025) berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase-E di SMAN 1 Gunung Talang*” menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning (PjBL)* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan model PjBL dan kelas kontrol yang

menggunakan metode konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi $0,01 < 0,05$, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kedua kelas. Rata-rata skor motivasi belajar kelas eksperimen sebesar 133,7, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yaitu 109,7. Hasil ini membuktikan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, serta kemandirian belajar siswa (Susanti et al., 2025).

7. Penelitian yang dilakukan oleh Afni Musdalina, Gimin, dan Supentri (2024) berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA IT Fadhilah Pekanbaru*" menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan total sampel 43 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi dan angket, kemudian dianalisis menggunakan uji t (Independent Sample T-test) dan uji N-Gain dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, nilai rata-rata N-Gain kelas eksperimen sebesar 60,15% (cukup efektif) dan kelas kontrol sebesar 39,30% (kurang efektif). Temuan ini menegaskan bahwa model PjBL mampu meningkatkan motivasi, partisipasi aktif, serta semangat

belajar siswa secara efektif. Dengan demikian, Project Based Learning dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan bermakna di SMA IT Fadhilah Pekanbaru (Musdalina et al., 2024).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Osela Dewi Hapsari dan Riza Fatimatul Kifayah (2024) berjudul *Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia* menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis dengan menganalisis sepuluh artikel ilmiah dari jurnal nasional yang membahas pengaruh PjBL terhadap motivasi belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran, serta membuat siswa lebih termotivasi untuk belajar. Melalui pendekatan berbasis proyek, siswa terlibat langsung dalam kegiatan yang menuntut mereka berpikir kritis dan bekerja sama dengan teman sebaya, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan demikian, Project Based Learning dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia (Hapsari & Riza Fatimatul Kifayah, 2024).

9. Penelitian yang dilakukan oleh Annida Suaidah, Achmad Junaedi Sitika, dan Nurhasan (2023) berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi Belajar PAI pada Peserta Didik Kelas VIII C di SMPN 1 Karawang Barat*" menunjukkan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan melibatkan 40 siswa kelas VIII C sebagai sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, linearitas, serta uji t, korelasi, dan regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai korelasi sebesar 0,701, yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara penerapan model PjBL dan motivasi belajar siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 49,1% menunjukkan bahwa hampir setengah dari variasi motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model PjBL. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Karawang Barat (Suaidah et al., 2023).
10. Penelitian yang dilakukan oleh Endar Dwi Jayanti, Ahniasari Rosianawati, dan Riski Srikonita (2023) berjudul *Pengaruh Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa* menunjukkan bahwa

penerapan model Project Based Learning (PjBL) berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Duwet Wonosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi yang melibatkan 16 siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar yang signifikan setelah penerapan model PjBL, di mana sebelumnya terdapat 9 siswa (56,25%) dalam kategori cukup, 5 siswa (31,25%) dalam kategori baik, dan 2 siswa (12,5%) dalam kategori sangat baik, menjadi 1 siswa (6,25%) dalam kategori cukup, 2 siswa (12,5%) dalam kategori baik, dan 13 siswa (81,25%) dalam kategori sangat baik setelah penerapan PjBL. Temuan ini menunjukkan bahwa Project Based Learning mampu meningkatkan semangat, keterlibatan, dan motivasi siswa secara nyata dalam proses pembelajaran. Model ini dinilai efektif karena memberikan pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual sehingga dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan motivasi belajar di sekolah dasar (Jayanti et al., 2023).

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah representasi visual atau tulisan yang menjelaskan hubungan antar konsep atau variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian. Menurut Notoatmodjo (2018) kerangka konseptual adalah kerangka hubungan antar konsep yang diukur atau diamati dalam penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua jenis variabel yang

merupakan variabel bebasnya adalah pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa kelas V.

Penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam proses pembelajaran dinilai memiliki keunggulan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Keunggulan model pembelajaran ini diantaranya adalah: (1) dapat mendorong kolaborasi, motivasi belajar, dan kemampuan memecahkan masalah bagi siswa, (2) dalam pemecahan masalah siswa dapat lebih aktif dan berhasil, (3) keterampilan komunikasi dan pengelolaan sumber informasi siswa lebih berkembang karena langsung dipraktikan, (4) suasana belajar lebih menyenangkan karena model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman yang baru bagi siswa sehingga siswa menikmati jalannya proses belajar (Fidela & Fadilah, 2024). Berdasarkan keunggulan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar. Semakin optimal penggunaan model pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL), maka motivasi belajar siswa semakin meningkat. Kerangka konseptual dapat dilihat di bawah ini:



Gambar 2.1. Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan

H_a = Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3. 1.Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan, proses, membangun hipotesis, teknik, analisis data dan menarik kesimpulan. Menurut (Moh Kasiram, 2009), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data angka sebagai alat menganalisis data. Kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian (Waruwu, 2023).

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Quasi Experimental* dengan desain *PreTest-PostTest Control Group Design*. dalam desain ini terdapat dua kelompok, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun desain penelitian *quasi eksperimental (pretest-posttest control group design)* sebagai berikut:

Kelompok	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
Eksperiment	K ₁	X	K ₂
Kontrol	K ₃	X	K ₄

Keterangan: K₁ : Sebelum kelas Eksperiment

K₂ : Sesudah Kelas Eksperiment

K₃ : Sebelum Kelas Kontrol

K₄ : Sesudah Kelas Kontrol

Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu rendahnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran. Siswa masih banyak yang kurang fokus ketika guru menjelaskan, siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung untuk mencapai proses pembelajaran yang optimal.

3. 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2. 1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Adapun lokasi penelitian dilakukan di UPT SDN 060870 Medan yang beralamat di Jln. Gunung Krakatau No.196, Kel. Pulo Brayan Darat Kec. Medan Timur, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

3.2. 2. Waktu Penelitian

Setiap rancangan penelitian perlu dilengkapi dengan jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober 2025 sampai dengan bulan April 2026. Untuk lebih jelasnya tentang rincian waktu penelitian maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Waktu dan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																									
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	ACC Judul	■	■	■	■																						
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■																		
3	Revisi Proposal									■	■	■	■														
4	ACC Proposal													■	■	■	■										
5	Seminar proposal																	■									
6	Penelitian																					■	■	■	■		
7	Pengolahan data																									■	■
8	Penyusunan skripsi																									■	■
9	Bimbingan Skripsi																									■	■
10	ACC Skripsi																									■	■
11	Sidang Meja Hijau																										■

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu. Populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel. Jadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 060870 Medan.

Tabel 3.2 Populasi Kelas V

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
V A	15	9	24
V B	9	14	23

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Total Sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total *sampling* adalah jumlah populasi yang kurang dari 100. Jumlah sample pada penelitian ini adalah 47 siswa kelas V SDN 060870 Medan yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga kelas VA berfungsi sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol.

3. 4. Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya (Dr. Abdul Muin, M.Pd., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas

(independent variable) atau variabel X adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel terikat yang diduga sebagai akibat. Sedangkan variabel terikat (dependent variable) atau variabel Y adalah variabel (akibat) yang dipradugakan, yang bervariasi mengikuti perubahan dan variabel-variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkapkan dan jelaskan. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBl) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan didalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y). Adapun penjelasan sebagai berikut:

- 1 Variabel Bebas (Independen) : Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
- 2 Variabel Terikat (dependen) : Motivasi Belajar Siswa Kelas V

3.4.2. Definisi Operasional

- 1 Variabel bebas (Independen) pada penelitian ini adalah Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
- 2 Variabel terikat (dependen) pada penelitian ini yaitu motivasi belajar kelas V

3. 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi.

3.5.1. Lembar Observasi

Observasi merupakan salah satu alat evaluasi nontes yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama dari observasi adalah untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu fenomena, untuk mengukur perilaku kelas antara siswa dengan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati lainnya (Damayanti et al., 2024). Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk menilai motivasi belajar siswa. berikut kisi-kisi lembar observasi motivasi belajar siswa:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Motivasi Belajar

Indikator Motivasi	Aspek yang Diamati	Nomor Lembar Observasi
Antusias	Antusias siswa dalam pembelajaran yang dapat terlihat dari semangat siswa pada kegiatan pembelajaran.	1, 5, 9, 13
Tekun	Ketekunan siswa saat menghadapi	2, 6, 10, 14

	tugas.	
Ulet	Keuletan siswa saat menghadapi kesulitan belajar.	3, 7, 11, 15
Keyakinan	Keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya sendiri.	4, 8, 12, 16

indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini menurut Menurut veraksa, Gavrilova, & Lepola (Putri et al., 2023).

Tabel 3.4
Skala penialain motivasi belajar siswa

Skala	Kriteria
5	Sangat Tinggi
4	Tinggi
3	Cukup
2	Rendah
1	Sangat Rendah

Sumber: (Hanan et al., 2023)

Untuk mendapatkan nilai dari skor tersebut, dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$Skor Akhir = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Tabel 3.5
Kriteria penilaian motivasi belajar

Skala	Kriteria
90-100	Sangat Baik
75-89	Baik
60-74	Cukup Baik

0-59	Kurang Baik
------	-------------

3. 6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul untuk kemudian dilakukan olah data. Teknis analisis data dilakukan memaparkan hasil penelitian, untuk menemukan solusi dan jawaban dari masalah penelitian yang sebelumnya telah ditemukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen non-tes, instrumen non-tes adalah suatu alat penilaian yang biasanya dipergunakan untuk untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes dengan tidak menggunakan tes. Hal ini berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh peserta tes tidak bisa dikategorikan sebagai jawaban benar atau salah sebagaimana interpretasi jawaban tes (Rufaedah & Himmawan, 2023).

1.6.1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan proses untuk memastikan bahwa sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut benar-benar dapat mengukur aspek yang hendak diukur, sehingga data yang dihasilkan bersifat akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Uji dilakukan dengan bantuan validasi ahli (*expert judgement*).

a. Validasi Ahli

Sebelum peneliti melakukan uji validasi, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji terhadap pendapat validasi ahli (*expert judgement*). Uji ahli dilakukan oleh salah satu dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara karena sesuai dengan judul peneliti mengenai motivasi belajar siswa. validasi yang dilakukan yaitu berkaitan dengan instrumen berupa lembar observasi yang memuat indikator motivasi belajar berdasarkan pendapat pakar teori.

1.6.2. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal ataukah terdapat didalam distribusi normal. Distribusi normal merupakan simetris yang mean dan mediannya berada ditengah-tengah (Nasar et al., 2024). Tujuan dari uji normalitas ini yaitu untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan berbantuan SPSS dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, hal ini dikarenakan siswa berjumlah kurang dari 50. Adapun langkah-langkah dalam pengujian uji normalitas menggunakan SPSS yaitu:

- Buka dan aktifkan program SPSS
- Membuat data di dalam bagian variabel *view*

- Input data pada *view* dari data *excel* pada *pre-test*, *post-test* dan selisih
- Klik *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, klik *explor*, masukkan data selisih ke kolom *dependent list*, klik *plots*, centang *Normality plots with tests*, *continue*
- Kemudian klik ok.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau berbeda. Pemeriksaan keseragamana varians antara data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan menggunakan Uji Levene melalui program SPSS 22.0 for windows dengan tingkat signifikan 0,05. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas atau nilai signifikan $<0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang berbeda
2. Jika probabilitas atau nilai signifikan $>0,05$, maka kedua kelas mempunyai varians yang sama.

1.6.3. Uji Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Mandailina et al., 2022). Uji Hipotesis dilakukan menggunakan SPSS dengan menggunakan Independent Sample T-

Test, hal ini dilakukan karena menggunakan dua kelas. Adapun langkah-langkah uji hipotesis menggunakan SPSS yaitu:

- Masukkan data view dan isi data yang sudah disiapkan
- Klik *Analyze*, pilih *Compare Means* dan klik *Independent-Samples T Test*
- Masukkan nilai ke test variable, masukkan ke kelas *grouping variable*, klik *define Groups*, klik *continue*
- Klik *ok*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 060870 Medan yang beralamatkan di Jl. Gunung Krakatau No.196, Kel.Pulo Brayan Darat Kec. Medan Timur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata Pelajaran IPAS di SDN 060870 Medan. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah pengambilan dengan teknik total sampling yakni pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi sebanyak 45 siswa kelas V yang terdiri dari dua kelas yaitu VA dan VB. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan pengujian validitas terhadap lembar observasi yang akan dinilai peneliti di kelas sampel. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kualitas lembar observasi yang diterapkan dalam studi ini. Setelah mengumpulkan hasil uji validitas, peneliti melaksanakan ujian awal (pre-test) dan uji akhir (post-test) untuk siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan instrument yang telah divalidasi.

Peneliti melaksanakan Uji awal untuk siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) selama proses pembelajaran IPAS, serta kepada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. setelah melakukan hasil pre-test, peneliti memberikan perlakuan (treatment) berupa model pembelajaran *Project Based Learning*

(PjBL), sementara kelas kontrol tetap mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Setelah perlakuan diberikan selama periode tertentu, peneliti melaksanakan post-test kepada siswa di kedua kelas untuk menilai sejauh mana peningkatan motivasi belajar siswa. Hasil dari uji akhir ini diharapkan dapat menunjukkan pengaruh bermakna bahwa pemanfaatan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS di SDN 060870 Medan.

4.1.1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas menggunakan *expert judgment* adalah cara untuk menilai validitas instrument penelitian melalui evaluasi dari ahli yang memiliki keahlian di bidang terkait, dalam metode ini, para ahli menilai instrumen penelitian untuk memastikan bahwa instrument tersebut tepat mengukur konsep yang dimaksud. *Expert judgment* yakni dengan mengkaji kisi-kisi terkhusus kesesuaian pada tujuan riset serta pertanyaan. Selanjutnya diterapkan *expert judgment* dengan menguji instrument bukan pada sampel agar selanjutnya di uji coba. Adapun instrument yang divalidasi pada penelitian ini adalah lembar observasi motivasi belajar siswa.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase kelayakan

F : Total skor kriteria

N : Skor tertinggi

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100$$

$$P = 92,8\%$$

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli

Validator	Total	Presentasi	Kriteria	Keterangan
Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.	26	92,8%	Layak	Valid untuk digunakan

Hasil validasi dari Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd. diperoleh presentasi 92,8% dengan kategori layak serta memiliki keterangan valid untuk digunakan.

4.1.2. Deskripsi Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol

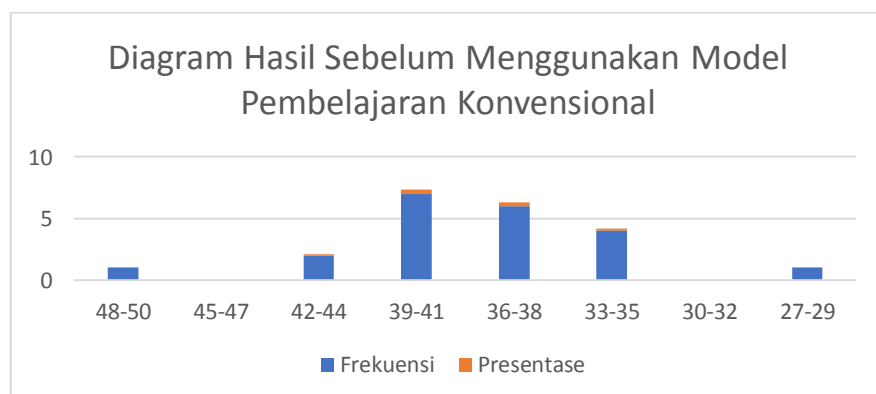
1. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data motivasi belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran konvensional. Data tersebut diperoleh melalui pengisian lembar observasi motivasi belajar siswa yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Selanjutnya, hasil data motivasi belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	48-50	1	4,8%
2	45-47	0	0%
3	42-44	2	9,5%
4	39-41	7	33,3%
5	36-38	6	28,6%
6	33-35	4	19%
7	30-32	0	0%
8	27-29	1	4,8%
Total		21	100%
Rata-Rata			38
Tertinggi			50
Terrendah			29

Berdasarkan hasil pada tabel data di atas, jumlah siswa yang mendapatkan nilai interval 48-50 berjumlah 1 siswa (4,8%), nilai interval 42-44 berjumlah 2 siswa (9,5%), nilai interval 39-41 berjumlah 7 siswa (33,3%), nilai interval 36-38 berjumlah 6 siswa (28,6%), nilai interval 33-35 berjumlah 4 siswa (19%) dan 27-29 berjumlah 1 siswa (4,8%). Rata-rata nilai dari sebelum adalah 38 dengan nilai tertinggi 50 dan terrendah 29. Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar siswa dapat dikatakan rendah. Jika digambarkan dalam bentuk diagram maka hasilnya adalah sebagai berikut:



2. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

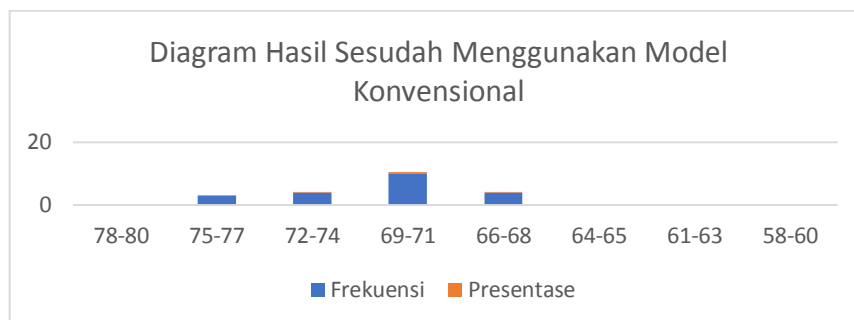
Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data motivasi belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran konvensional. Data tersebut diperoleh melalui pengisian lembar observasi motivasi belajar siswa yang dilakukan sesudah pemberian perlakuan. Selanjutnya, hasil data motivasi belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	78-80	0	0%
2	75-77	3	14%
3	72-74	4	19%
4	69-71	10	48%
5	66-68	4	19%
6	64-65	0	0%
7	61-63	0	0%
8	58-60	0	0%
Total		21	100%
Rata-Rata			70
Tertinggi			76
Terrendah			66

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, jumlah siswa yang mendapatkan nilai interval 75-77 berjumlah 3 siswa (14%), nilai interval 72-74 berjumlah 4 siswa (19%), nilai interval 69-71 berjumlah 10 siswa (48%), nilai interval 66-68 berjumlah 4 siswa (19%). Rata-rata nilai siswa di sesudah 70 sedangkan nilai tertinggi 76 dan terrendah 66. Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar siswa kelas kontrol meningkat dari rendah menjadi sedang. Berikut

disajikan data nilai motivasi belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran konvensional dalam bentuk diagram:



4.1.3. Deskripsi Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen

1. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

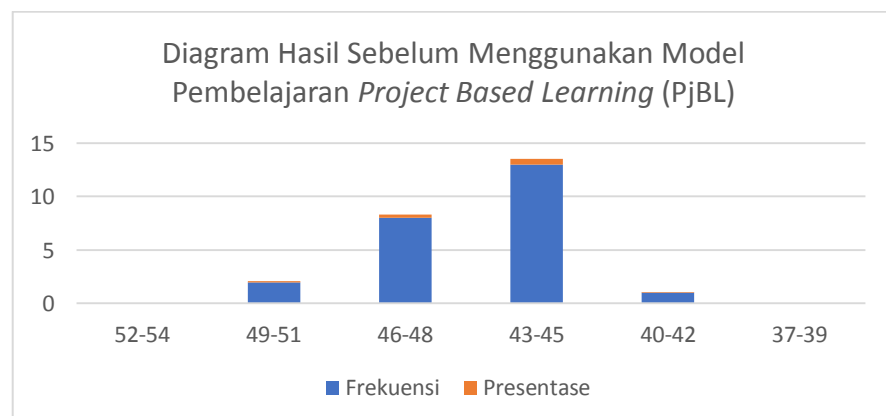
Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data motivasi belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Data tersebut diperoleh melalui pengisian lembar observasi motivasi belajar siswa yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan. Selanjutnya, hasil data motivasi belajar siswa disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.4 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	52-54	0	0%
2	49-51	2	8,3%
3	46-48	8	33,3%
4	43-45	13	54,2%
5	40-42	1	4,2%
6	37-39	0	0%
Total		24	100%
Rata-Rata			46

Tertinggi	51
Terendah	40

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, jumlah siswa yang mendapatkan nilai interval 49-51 berjumlah 2 siswa (8,3%), nilai interval 46-48 berjumlah 8 siswa (33,3%), nilai interval 43-45 berjumlah 13 siswa (54,2%), 40-42 berjumlah 1 siswa (4,2%). Rata-rata nilai sebelum siswa kelas eksperimen adalah 46 dengan nilai tertinggi 51 dan terendah 40. Berdasarkan hasil tersebut motivasi belajar siswa dapat dikatakan rendah. Berikut disajikan data nilai motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam bentuk diagram.



2. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

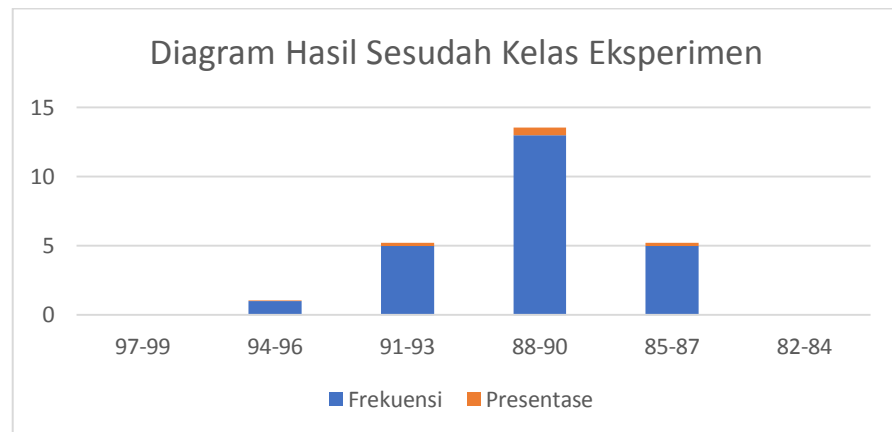
Dalam penelitian ini, data motivasi belajar siswa diperoleh setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian lembar observasi motivasi belajar siswa sesudah pemberian perlakuan.

Adapun hasil data motivasi belajar siswa tersebut disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.5 Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	97-99	0	0%
2	94-96	1	4%
3	91-93	5	21%
4	88-90	13	54%
5	85-87	5	21%
6	82-84	0	0%
Total		24	100%
Rata-Rata			89
Tertinggi			94
Terrendah			85

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, jumlah siswa yang mendapatkan nilai interval 94-96 berjumlah 1 siswa (4%), nilai interval 91-93 berjumlah 5 siswa (21%), nilai interval 88-90 berjumlah 13 siswa (54%), nilai interval 85-87 berjumlah 5 siswa (21%). Rata-rata nilai sesudah kelas eksperimen yaitu 89 dengan nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 85. Berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dari rendah menjadi tinggi. Berikut disajikan data nilai motivasi belajar siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam bentuk diagram.



4.1.4. Pengujian Prasyarat Data

Pengujian prasyarat data adalah langkah awal yang krusial pada analisis data untuk memastikan bahwa data yang digunakan sesuai dengan kriteria yang diperlukan oleh metode statistik yang akan diterapkan. Pengujian prasyarat tujuan ini adalah untuk menilai apakah data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi syarat-syarat dasar yang diperlukan, seperti normalitas, homogenitas, dan hipotesis.

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis parametrik. Analisis uji normalitas dilakukan menggunakan SPSS 24 untuk Windows, dengan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi (sig) melebihi 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig

kurang dari 0,05, maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal. Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Sebelum Kontrol	.208	21	.018	.935	21	.170
	Sesudah Kontrol	.175	21	.091	.937	21	.194
	Sebelum eksperimen	.172	24	.065	.955	24	.340
	Sesudah eksperimen	.158	24	.124	.957	24	.379

a. Lilliefors Significance Correction

Merujuk pada tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa penelitian dengan menerapkan uji *Shapiro-Wilk* untuk kedua kelompok, yaitu hasil sebelum kelas Kontrol (Sig .170) dan hasil sesudah kelas Kontrol (Sig .194), sedangkan hasil sebelum kelas Eksperimen (Sig .340) dan hasil sesudah kelas Eksperimen (Sig .379) pada keduanya lebih dari 0,05. Dengan demikian, dijelaskan lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik.

2. Uji Homogenitas

Setelah mengonfirmasi bahwa sampel berdistribusi normal. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk menilai apakah kedua sampel memiliki varian yang sama. Uji

homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 24 for Windows, pada taraf signifikansi, jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap memiliki varians yang homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data dianggap memiliki varians yang tidak homogen. Berikut adalah hasil uji homogenitas yang diperoleh.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.382	1	43	.246
	Based on Median	.767	1	43	.386
	Based on Median and with adjusted df	.767	1	39.358	.387
	Based on trimmed mean	1.321	1	43	.257

Merujuk pada Tabel 4.3 di atas, nilai signifikansi yang diperoleh adalah (Sig .246) yang lebih tinggi dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki karakteristik yang homogen. Dengan demikian varian dari kelompok yang diuji adalah serupa.

4.1.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis ini dibuat untuk menguji apakah penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan. Uji hipotesis ini dilaksanakan dengan menggunakan uji *Independent T-Test* melalui SPSS Windows. Pada uji T, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol (H₀) diterima

dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak, namun, jika nilai signifikansi (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berikut hasil dari uji *independent T-Test*.

Tabel 4.8 uji *Independent T-Test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai varianses assumed Equal varianses not assumed	1.382	.246	23.680	43	.000	-14.685	.620	-15.935	-13.434
			23.352	38.593	.000	-14.685	.629	-15.957	-13.412

Merujuk tabel di atas, nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh adalah 0,000 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan rata-rata motivasi belajar antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan model pembelajaran

konvensional. Untuk informasi lebih lanjut mengenai rata-rata nilai sesudah untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Sesudah Kelas Kontrol	21	56.52	2.294	.501
	Sesudah Kelas Eksperimen	24	71.21	1.865	.381

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Studi ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 medan. Menurut hasil uji t (*Independent Samples Test*) yang dilaksanakan pada model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (X) dan motivasi belajar (Y) menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak. Dengan demikian, terdapat dampak dari penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan.

Data mengenai motivasi belajar siswa sepanjang proses pembelajaran menunjukkan bahwa nilai rata-rata sebelum yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 38,4 dan nilai rata rata dari sesudah dari kelas kontrol setelah menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu 70,8. Di sisi lain,

rata-rata nilai sebelum dikelas eksperimen yaitu 45,6 setelah menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 89,12. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menghasilkan nilai yang lebih unggul dibandingkan dengan kelompok siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

(Hapsari & Riza Fatimatul Kifayah, 2024) Model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa karena dengan menggunakan model PjBL, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

(Nababan, Marpaung, et al., 2023) Berpendapat penerapan pembelajaran berbasis proyek ini mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta berpikir kritis dan analitis pada peserta didik. Idealnya, jika pendekatan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) ini diterapkan secara konsisten baik oleh guru maupun siswa, maka akan dipastikan motivasi belajar siswa akan meningkat dengan sendirinya sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya selain karena terdorong oleh tingkat aktif, partisipasi dan kreativitas siswa itu sendiri dan guru yang inovatif.

(Aziz & Nurachadijat, 2023) *Project Based Learning* atau PjBL adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru

berdasarkan pengalamannya dan beraktifitas secara nyata. PjBL dirancang untuk digunakan pada permasalahan yang kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Pada penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa signifikan dapat dilihat dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor motivasi belajar dari 75,35 pada pretest menjadi 87,57 pada posttest, yang menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah perlakuan yang diberikan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safithri et al., 2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) mengalami pengaruh hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji Paired Sample T-Test yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 23,864 lebih besar dari t tabel 2,045 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Suaidah et al., 2023) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar PAI pada Peserta Didik Kelas VIII C di SMPN 1 Karawang Barat”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) mengalami pengaruh yang dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII C di SMPN 1 Karawang Barat.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Musdalina et al., 2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA IT Fadhilah Pekanbaru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa, yang dibuktikan melalui uji Independent Sample T-Test dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,004 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

4.3. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya memiliki banyak keterbatasan-keterbatasan. Peneliti menyadari dalam penelitian ini memiliki kelemahan dan keterbatasan pengetahuan serta keahlian dalam

melaksanakan prosedur penelitian. keterbatasan penulis dalam prosedur penelitian yang mungkin masih belum berpengalaman, sarana dan prasarana yang kurang memadai ketika proses penelitian berlangsung.

Didalam pelaksanaan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan, Adapun keterbatasan lainnya dalam penelitian ini yaitu keterbatasan waktu penelitian yang dimiliki oleh peneliti dalam menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) tersebut sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam pengerjaannya. Tidak hanya itu dalam penelitian ini penelitian hanya meneliti objek mengenai pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap motivasi belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menunjukkan perubahan, yang terlihat dari nilai rata-rata 89,12, dengan jumlah 24 siswa yang telah memenuhi standar nilai. Dengan nilai tersebut disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa telah menunjukkan peningkatan dan proses belajar siswa lebih aktif dan efektif.
2. Motivasi belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu, 70,8 dengan total 21 siswa, dimana belum semua mencapai nilai standar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) masih kurang dan belum memenuhi pembelajaran yang optimal.
3. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0.000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mempengaruhi motivasi belajar siswa kelas V SDN 060870 Medan.

5.2. SARAN

1. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebagai acuan untuk meningkatkan motivasi belajar, lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran serta memahami materi lebih mendalam.

2. Bagi Sekolah

Merujuk di dalam hasil penelitian ini, disarankan agar proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang lebih efektif dengan menggunakan model pembelajaran *Project based Learning* (PjBL) digunakan para guru-guru pada saat proses pembelajaran di kelas. Sekolah juga dapat memfasilitasi guru melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan proyek, seperti media pembelajaran, alat peraga, serta ruang belajar yang kondusif.

3. Bagi Pendidik

Pendidik disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam proses pengajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efisien dan menyenangkan serta dengan penerapan yang tepat, model PjBL dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, serta kemandirian belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah sampel, jenjang kelas, maupun mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning 9*, 292–299.
- Ansyah, Y. A., & Salsabila, T. (2024). *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*.
- Asnawati, Y. (2023). Pengembangan Media Vidio Animasi Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *JIE : Journal of Islamic Education*, 9(1), 64–72.
- Aziz, S. A., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa. 3*, 67–74.
- Azzahra, U., Arsih, F., & Alberida, H. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. 03(1)*, 49–60.
- Bariyah, I. L. N., & Sugandi, M. K. (2022). *Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Konsep Ekosistem. 135–144*.
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (2023). Potensi Model PjBL (Project-Based Learning) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(1), 16–21.
- Chaniago, Y., Dafit, F., & Riau, I. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. 13(2)*, 1435–1444.
- Cyndiani, S., Asmah, S. N., & Nurcahyo, M. A. (2023). Analisis Model Project Based Learning (PjBL) pada Buku Siswa Tema 1 Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 2(2), 159–166.
- Damayanti, R., Huda, N., Hermina, D., Ji, A., No, A. Y., Bunga, K., Tim, K. B., Banjarmasin, K., & Selatan, K. (2024). *Pengolahan Hasil Non-Test Angket , Observasi , Wawancara Dan Dokumenter. 3*.
- Dr. Abdul Muin, M.Pd., M. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Dr. Adolf Bastian, M. P., & Reswita, M. P. (2022). *Model Dan Pendekatan Pembelajaran*.

- Dwiantoro, A., & Basuki, I. (2021). Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik di SMK. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 10(01), 81–88.
- Fahrudin, F. et a. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa . *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309.
- Farhin, N., Setiawan, D., Waluyo, E., & Semarang, U. N. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD melalui Pembelajaran Berbasis Proyek : Studi Kasus di SD Sukosari. 1(2), 132–136.
- Fidela, W., & Fadilah, M. (2024). Literature Review : Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA. 4(4), 1498–1511.
- Fitriana, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *IJI Publication*, 1(3), 198–203.
- Halimah, A. N., Winarni, R., & Supianto. (2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap motivasi belajar ipas peserta didik kelas v sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria*, 12(2), 67–72.
- Hanan, A., Eliyani, Y., Sumartini, D., Heryadi, D., & Mawi, F. R. (2023). Aspek Internal dan Eksternal Keberdayaan Kelompok Pembudidaya Ikan di Kota Tasikmalaya [Internal and External Aspects of the Empowerment of Fish Farming Groups in Tasikmalaya]. 17(April), 1–13.
- Hapsari, O. D., & Riza Fatimatul Kifayah. (2024). Meta Analisis : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(1), 1529–1538.
- Hikmah, S. N., & Saputra, V. H. (2023). Korelasi Motivasi Belajar dan Pemahaman Matematis terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-M5)*, 3(1), 42–57.
- Indrawati, V., Pangesthi, L., & Bahar, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMK. 10(2), 234–245.
- Islam, K. R., Komalasari, K., Masyitoh, I. S., Juwita, & Adnin, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. 10(3), 619–628.
<https://doi.org/10.32884/ideas.v10i3.1640>

- Jayanti, E. D., Rosianawati, A., & Srikonita, R. (2023). *Pengaruh Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. 2(1).
- Jeskris Lawalata, D., Isabella Palma, D., & Sri Pratini, H. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Gamifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Strategi Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa. *In Prosandika Unikal (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)*, 1, 255–266.
- Junita, E. R., Karolina, A., & M.Idris. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam MEmbentuk Sikap Sosial Peserta Didik Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 02 Rejang Lebong*. 9(4), 43–60.
- Ma'wa, A. J., Toto, & Kustiawan, A. (2022). Pengaruh Model PjBL-STEM dalam Pembelajaran IPA pada Materi Bioteknologi Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 307–314.
- Mahendra, F. E., Sundari, Eregua, E. E., Setyo, A. A., Rusani, I., & Trisnawati, N. F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 540–545.
- Mandailina, V., Pramita, D., Syaharuddin, Ibrahim, Nurmiwati, & Abdillah. (2022). Uji Hipotesis Menggunakan Software Jasp Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 5(2), 512–519.
- Martati, B. (2022). *Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. 14–23.
- Musdalina, A., Gimin, & Supentri. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA IT Fadhilah Pekanbaru. *AR RUMMAN - Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2), 135–141.
- Nababan, D., Manik, S. M. G., & Siahaan, R. (2023). Strategi Project Based Learning (PjBL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 557–566.
- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 706–719.
- Nasar, A., Saputra, D. H., Arkaan, M. R., Bimo, M., Andriansyah, M. T., & Pangestu, P. D. (2024). Uji Prasyarat Analisis. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan*

Bisnis, 2(6), 786–799.

- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. 3, 42–50.
- Puri, P. S., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2024). *Studi Literatur : Kesulitan dalam Pengaplikasian Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Oleh Guru SMK*. 2, 37–50.
- Putri, R. F. R., Sudiyanto, & Muchsini, B. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Gamifikasi terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Akuntansi Dasar di SMK. *Jurnal Tata Arta*, 9(3), 287–299.
- Rafik, M., Nurhasanah, A., Febrianti, V. P., & Nurdianti, S. (2022). *Telaah Literatur : Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21*. 05(01), 80–85.
- Rahman, S. A., Banjarmasin., Ramli, M., & Banjarmasin. (2024). *INFINITUM : Journal of Education and Social Humaniora Model Pembelajaran : Problem Based Learning & Project Based Learning*. 1(1), 62–81.
- Rahmat, S., & Haris, A. (2022). *Discovery Learning sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19*. 7(2).
- Rajagukguk, S. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa SD. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–12.
- Rineksiane, N. P. (2022). *Penerapan Metode Pembelajaran Project Based Learning untuk Membantu Siswa dalam Berpikir Kritis*. 7(1), 82–91.
- Rufaedah, E. A., & Himmawan, D. (2023). Pelaksanaan Instrumen Non Tes Dalam Bimbingan Dan Konseling (Penelitian Di SMP Negeri 1 Balongan Indramayu. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(3), 1298–1305. http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/543
- Safithri, R., Saputri, R., Leoni, L., & Marni, L. G. (2022). Pengaruh Penerapan Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Kelas VII SMP. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 38–46.
- Saputri, R. E., Rizkia, A. S., & Sabibah, S. N. (2024). *Peran Guru Profesional dalam Mengembangkan Pembelajaran Berbasis PjBL Kelas II (Project Based Learning)*. 1, 1–12.

- Sari, M., & Nurmala, E. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Kepemimpinan (Tinjauan Literatur) Applying the Problem-Based Learning Model to Enhance Critical Thinking Skills in Leadership Education (Literature Review)*. 1(1), 19–26.
- Sitompul, L., Nababan, E. B., & Harapan, U. P. (2022). *Implementasi Pembelajaran Bermakna Melalui Metode Project Based Learning (PjBL) Pada Materi Teks Prosedur Kelas XI*. 11(2018), 149–166.
- Suaidah, A., Achmad, S. J., & Nurhasan. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Pai Pada Peserta Didik Kelas VIII C Di SMP N 1 Karawang Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 90–97.
- Susanti, S. K., Yasin, F., & Wahyuni, Y. S. (2025). Pengaruh MModel Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sosiologi Kelas X Fase-Edi SMAN 1 Gunung Talang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 304–310.
- Susilawati, E. (2021). *Project Based Learning (PjBL) Learning Model during The Covid-19 Pandemic*. 4(5), 1389–1394.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>

LAMPIRAN

Lampiran Modul Kelas Eksperimen

Modul Kelas Eksperimen

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM	
Penyusun	Maulida Rizkiya Harahap
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C/5
Mata Pelajaran	IPAS
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat mengetahui berbagai macam organ pernapasan pada manusia
Alokasi Waktu	2JP (2 x 35 Menit)
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Berpikir Kritis ▪ Mandiri ▪ Kreatif ▪ Gotong Royong
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reguler
Moda pembelajaran	Tatap Muka
Model pembelajaran yang Digunakan	Project Based Learning (PjBL)
Metode Pembelajaran	Diskusi, Tanya Jawab, Presentasi, Penugasan
Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> a. Sumber Belajar: Buku paket, Internet b. Media pembelajaran: PPT, video pembelajaran, TTS. c. Alat: Laptop, Lcd Proyektor
Sumber Belajar	Video tentang sistem pernapasan pada manusia, gambar-gambar organ tubuh yang berkaitan dengan sistem pernapasan pada manusia, PPT materi tentang sistem pernapasan pada manusia.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN: (TP berdasarkan CP)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan sistem pernapasan pada manusia 2. Peserta didik mampu menganalisis sistem pernapasan pada manusia
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menciptakan proyek system pernapasan pada manusia melalui praktek pembuatan system pernapasan pada manusia dengan benar. (C6-Mencipta). 2. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok melalui kegiatan presentasi kelompok tentang sistem pernapasan manusia dengan percaya diri (P3-Keterampilan).

PEMAHAMAN BERMAKNA:				
1. Peserta didik mampu untuk memahami tentang bagaimana sistem pernapasan pada manusia.				
PERTANYAAN PEMANTIK				
1. Apa yang kamu lihat pada gambar? 2. Sebutkan nama-nama organ sistem pernapasan manusia pada gambar?				
RENCANA ASESSMEN:				
Tujuan Pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Peserta didik mampu menciptakan proyek sistem pernapasan pada manusia melalui praktek pembuatan system pernapasan pada manusia dengan benar. (C6-Mencipta)	Psikomotorik	Non Tes	Rubrik	Unjuk Kerja
Peserta didik mampu mempresentasikan hasil diskusi kelompok melalui kegiatan presentasi kelompok tentang sistem pernapasan manusia dengan percaya diri (P3-Keterampilan).	Afektif	Non Tes	Rubrik	Presentasi

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa	Relegius, Beriman bertakwa Kepada Tuhan YME	10 Menit

	sebelum pembelajarn.		
	2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Bagimu Negri”	Berkebhinekaan Global	
	3. Guru menanyakan kabar peserta didik lalu cek kehadiran peserta didiknya	Disiplin	
	4. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking		
	5. Guru menanyakan pembelajaran yang lalu ke peserta didik sebelum memulai pembelajaran.		
	6. Guru memebrikan pertanyaan pematik kepada peserta didik: - Apa yang kamu lihat pada gambar? - Sebutkan nama-nama organ sistem pernapasan manusia pada gambar?	Mandiri, <i>Critical thinking</i>	
	7. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pemebelajaran pada pertemuan ini.	<i>Communication</i>	
Kegiatan Inti	<p>Sintaks 1: Pertanyaan mendasar</p> <p>1. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menayangkan powerpoint, yang berkaitan dengan sistem pernapasan pada manusia.</p> <p>2. Peserta didik memperhatikan</p>	<i>Critical thinking</i>	50 Menit

	<p>penjelasan guru mengenai langkah-langkah membuat sistem pernapasan pada manusia.</p> <p>3. Peserta didik memberikan jawaban atas pertanyaan dasar yang diberikan oleh guru: Apakah kalian pernah membuat alat peraga sistem pernapasan manusia sederhana dari barang bekas?</p>		
	<p>Sintaks 2: Merancang dan menyusun rencana proyek</p> <p>4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok setiap kelompoknya terdiri 6 orang</p> <p>5. Peserta didik diberikan oleh guru LKPD pada setiap kelompok yaitu: Membuat alat peraga sistem pernapasan</p>		

	<p>pada manusia sederhana dengan menggunakan barang bekas dan menjelaskan cara pengerjaannya.</p> <p>6. Peserta didik mendapatkan pengarahan dari guru tentang kegiatan LKPD.</p> <p>7. Peserta didik berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek.</p>	<p>PK, <i>Collaboration</i></p> <p><i>Critical thinking</i></p> <p><i>Communication</i></p> <p><i>Critical thinking</i> <i>Collaboration</i></p>	
	<p>Sintaks 3: Penyusunan jadwal pelaksanaan</p> <p>8. Peserta didik bersama guru menyepakati jadwal pelaksanaan.</p> <p>9. Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersama.</p>	<p><i>Critical thinking</i> <i>TPACK</i></p>	

	<p>Sintak 4: Memonitor dan pelaksanaan proyek</p> <p>10. Guru memantau aktivitas peserta didik dalam pembuatan proyek serta membirikan arahan ketika mereka menemui kesulitan</p> <p>11. Guru melakukan penilaian selama proses berlangsung guna menilai hasil kerja kelompok</p> <p>12. Peserta didik melaksanakan proyek mengikuti tahapan yang telah mereka rencanakan.</p>		
	<p>Sintak 5: Penilaian</p> <p>13. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja di depan kelas sesuai dengan urutan kelompok yang telah ditetapkan.</p>	<i>Collaboration</i>	
	<p>Sintak 6: Evaluasi</p> <p>14. Peserta didik bersamam guru mengevaluasi hasil kerja kelompok.</p>		
Penutup	1. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.	<i>TK-Critical thinking</i>	10 Menit
	2. Peserta didik membuat kesimpulan /rangkuman hasil belajar dan guru memberikan pengutan kembali mengenai	<i>Communication</i>	

	pembelajaran hari ini		
	3. Peserta didik mendengarkan guru dalam memberikan informasi terkait pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	CK	
	4. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran dengan salam.	Beriman dan bertakwa terhadap tuhan YME dan berakhlak mulia.	

D. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau oleh guru.

KOMPONEN LAMPIRAN

GLOSARIUM

Sistem Pernapasan

Sistem pernafasan merupakan sekumpulan organ yang terlibat dalam proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida dalam darah.

Pelajar pancasila

Perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Refleksi


Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Mengertahui
Kepala Sekolah



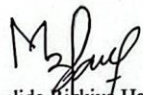
Sri Hartati, S.Pd
NIP.196904021991012002

Medan, 12 Februari 2026
Guru Wali Kelas



Widya Suryani, S.Pd
NIP.198502242022212030

Peneliti,



Maulida Rikkiyah Harahap
NPM. 2202090025

Lampiran Modul Kelas Kontrol

Modul Kelas Kontrol

A. IDENTITAS DAN INFORMASI UMUM	
Penyusun	Maulida Rizkiya Harahap
Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar
Fase/Kelas	C/5
Mata Pelajaran	IPAS
Capaian Pembelajaran	Peserta didik memahami sistem organ tubuh manusia yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan tubuhnya
Kompetensi Awal	Peserta didik dapat mengetahui berbagai macam organ pernapasan pada manusia
Alokasi Waktu	2JP (2 x 35 Menit)
Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Berpikir Kritis ▪ Mandiri ▪ Kreatif ▪ Gotong Royong
Target Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Reguler
Moda pembelajaran	Tatap Muka
Model pembelajaran yang Digunakan	Konvensional
Metode Pembelajaran	Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan
Sarana dan Prasarana	d. Sumber Belajar: Buku paket, Internet e. Media pembelajaran: PPT, video pembelajaran, TTS. f. Alat: Laptop, Lcd Proyektor
Sumber Belajar	Video tentang sistem pernapasan pada manusia, gambar-gambar organ tubuh yang berkaitan dengan sistem pernapasan pada manusia, PPT materi tentang sistem pernapasan pada manusia.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

TUJUAN PEMBELAJARAN: (TP berdasarkan CP)
1. Peserta didik mampu menjelaskan sistem pernapasan pada manusia 2. Peserta didik mampu menganalisis sistem pernapasan pada manusia
TUJUAN PEMBELAJARAN HARIAN
1. Peserta didik mampu memahami bagaimana urutan proses sitem pernapasan pada manusia melalui kegiatan menyimak penjelasan guru dengan powerpoint tentang sistem pernapasan pada manusia dengan benar. (C2-Pemahaman)

2. Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana proses sistem pernapasan pada manusia melalui kegiatan menyimak guru dengan powerpoint tentang sistem pernapasan pada manusia dengan baik. (C2-Pemahaman)				
PEMAHAMAN BERMAKNA:				
1. Peserta didik mampu untuk memahami tentang bagaimana sistem pernapasan pada manusia.				
PERTANYAAN PEMANTIK				
1. Apa yang kamu lihat pada gambar?				
2. Sebutkan nama-nama organ sistem pernapasan manusia pada gambar?				
RENCANA ASESSMEN:				
Tujuan Pembelajaran	Ranah	Bentuk Instrumen	Instrumen	Teknik
Peserta didik mampu memahami bagaimana urutan proses sistem pernapasan pada manusia melalui kegiatan menyimak penjelasan guru dengan powerpoint tentang sistem pernapasan pada manusia dengan benar. (C2-Pemahaman)	Kognitif	Tes	Tes Tertulis	LKPD
Peserta didik mampu menjelaskan bagaimana proses system pernapasan pada manusia melalui kegiatan menyimak guru dengan powerpoint tentang sistem pernapasan pada manusia dengan baik. (C2-Pemahaman)	Kognitif	Tes	Rubrik	Presentasi

C. URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP	KEGIATAN	MUATAN INOVATIF (TPACK, Profil Pancasila, 4C)	ESTIMASI WAKTU
Pendahuluan	<p>3. Guru membuka pembelajaran dengan salam, peserta didik menjawab salam dari guru dan salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pembelajar.</p> <p>4. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu “Bagimu Negri”</p> <p>5. Guru menanyakan pembelajaran yang lalu ke peserta didik sebelum memulai pembelajaran.</p> <p>6. Guru memebrikan pertanyaan pematik kepada peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kamu lihat pada gambar? - Sebutkan nama-nama organ sistem pernapasan manusia pada gambar? <p>7. Peserta didik memperhatikan guru menyampaikan materi dan tujuan pemeblajaran pada pertemuan ini.</p>	<p>Relegius, Beriman bertakwa Kepada Tuhan YME</p> <p>Berkebhinekaan Global</p> <p>Mandiri, <i>Critical thinking</i></p> <p><i>Communication</i></p>	10 Menit

Kegiatan Inti	<p>8. Peserta didik menyimak guru saat menyampaikan dan menayangkan powerpoint, yang berkaitan dengan sistem pernapasan pada manusia.</p> <p>9. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai sistem pernapasan pada manusia.</p> <p>10. Peserta didik diberikan soal oleh guru kemudian, guru memantau motivasi belajar peserta didik selama pengerjaan soal.</p>	<i>Critical thinking</i>	50 Menit
Penutup	<p>11. Peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar dan guru memberikan pengutan kembali mengenai pembelajaran hari ini</p> <p>12. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pulang dan guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>	<p><i>Communication</i></p> <p>Beriman dan bertakwa terhadap tuhan YME dan berakhlak mulia.</p>	10 Menit

a. PENGAYAAN, KOMPONEN LAIN, REMEDIAL, DAN REFERENSI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya, sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan

memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau oleh guru.

KOMPONEN LAMPIRAN

GLOSARIUM

Sistem Pernapasan

Sistem pernafasan merupakan sekumpulan organ yang terlibat dalam proses pertukaran oksigen dan karbon dioksida dalam darah.

Pelajar pancasila

Perwujudan pelajar indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila.

Pembelajaran

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Refleksi

Aktifitas pikir dan rasa dalam rangka menilasi situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.

Medan, 12 Februari 2026

Guru Wali Kelas



Hidayati Fauziah, S.Pd
NIP. 199609092024212032


Mengetahui
Kepala Sekolah



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KABUPATEN MEDAN
DINAS PENDIDIKAN

Sri Hartati, S.Pd
NIP. 196904021991012002

Peneliti,

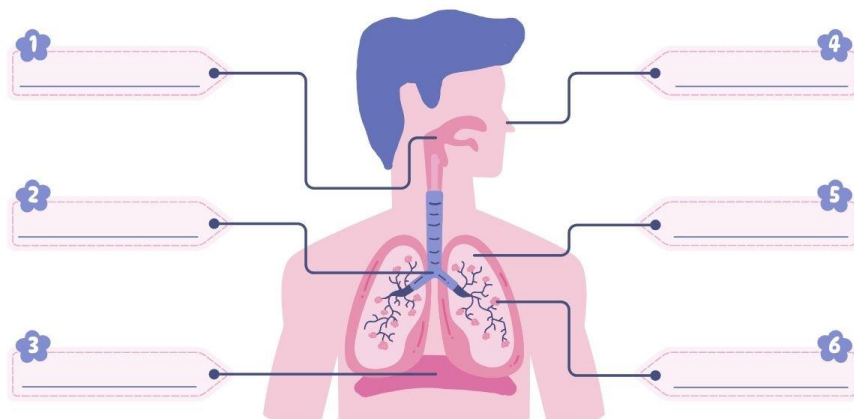


Maulida Rizkiya Harahap
NPM. 2202090025

Nama: _____ Kelas: _____

Sistem Pernapasan Manusia

A. Tulislah nama organ pernapasan manusia pada kolom di bawah ini!



B. Jelaskan proses yang terjadi pada tahap pernapasan di bawah ini!

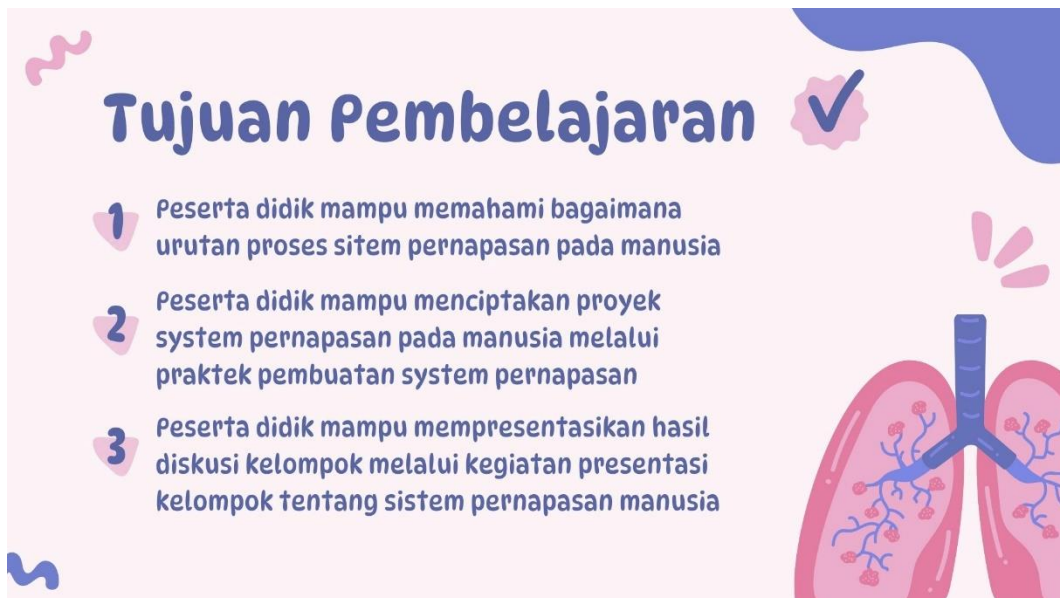
1 Menghirup nafas:

2 Pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida:

3 Mengembuskan napas:

Lampiran Materi

MATERI SISTEM PERNAPASAN MANUSIA





Tahukah kalian, kita mampu membedakan bau harum dan tidak sedap karena hidung kita? Hidung termasuk salah satu organ yang membantu dalam sistem pernapasan.

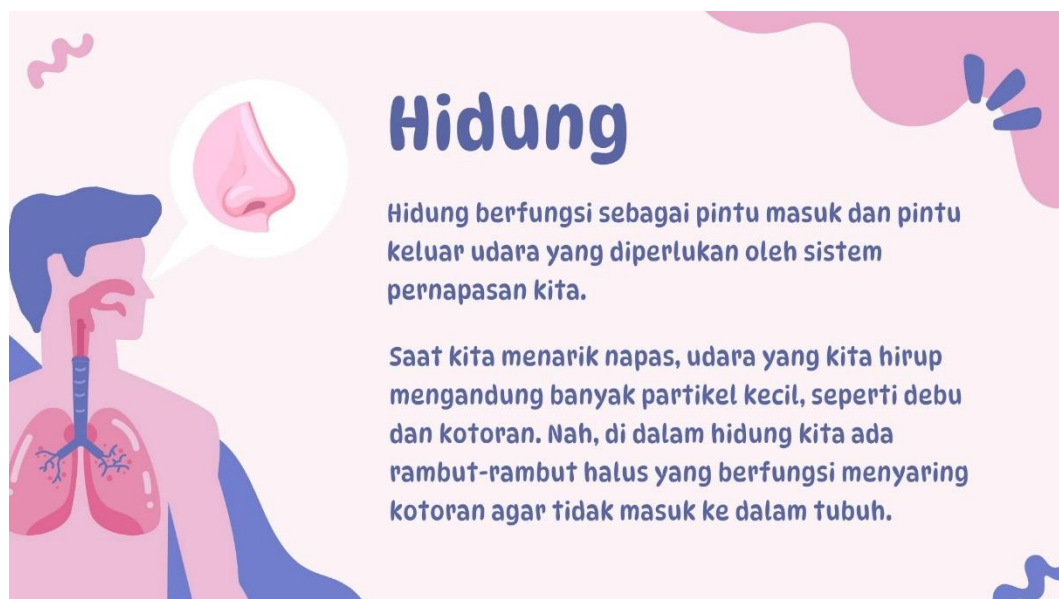
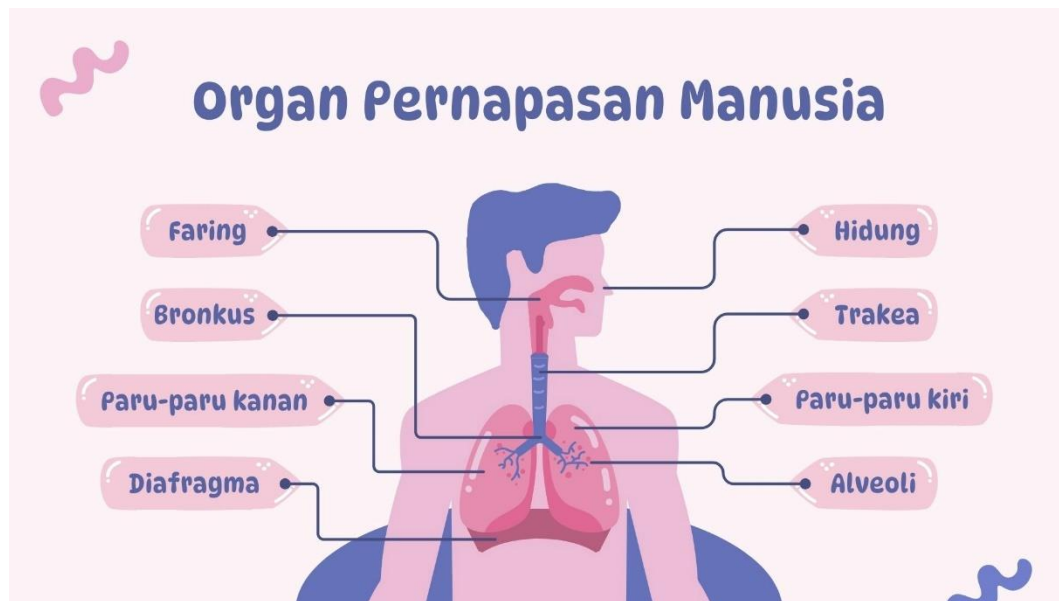
Hari ini, kita akan belajar tentang organ-organ yang membantu kita bernapas dan bagaimana kita bisa bernapas!

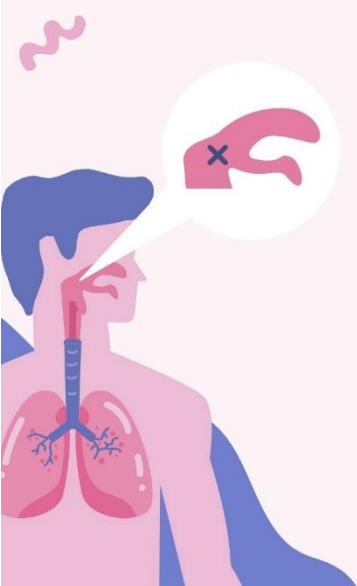
Apa itu Sistem Pernapasan?

Sistem pernapasan adalah sistem dalam tubuh yang berfungsi untuk menghirup oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida.

Kira-kira, apa saja organ yang kita gunakan untuk bernapas, ya?







Faring

Faring merupakan bagian dari tenggorokan yang terletak di belakang hidung dan mulut. Faring berfungsi sebagai jalur penghubung untuk udara dari hidung menuju paru-paru dan makanan dari mulut menuju lambung.

Faring juga memiliki amandel, yang berfungsi sebagai sistem kekebalan tubuh untuk melawan kuman yang masuk bersama udara dan makanan.



Trakea

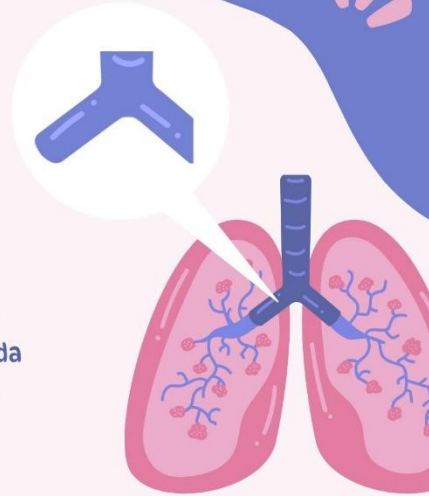
Trakea, atau disebut juga batang tenggoroka, adalah saluran pernapasan yang berfungsi sebagai jalur keluar dan masuknya udara yang kita hirup melalui hidung atau mulut menuju paru-paru.

Trakea seperti tabung yang memiliki cincin-cincin tulang rawan yang fleksibel, sehingga bisa bergerak saat kita bernapas, berbicara, atau menelan.

Bronkus

Bronkus adalah cabang trakea yang mengarah ke paru-paru kanan dan kiri, berfungsi mengalirkan udara dari tenggorokan ke paru-paru.

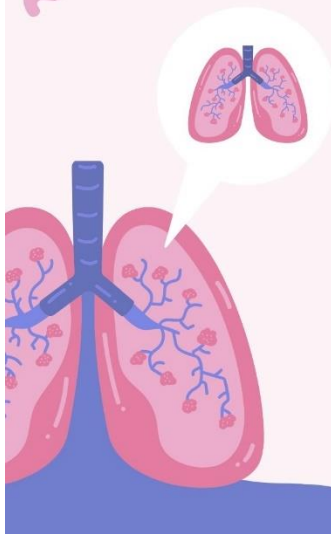
Di dalam bronkus ada rambut-rambut kecil dan lendir yang menangkap debu, kotoran, dan benda asing dan akan didorong kembali ke atas untuk dikeluarkan dengan cara batuk.



Paru-paru

Paru-paru adalah organ utama dalam sistem pernapasan manusia yang berfungsi untuk mengubah oksigen yang kita hirup menjadi karbon dioksida. Setiap manusia memiliki dua paru-paru, yaitu paru-paru kanan dan paru-paru kiri.

Paru-paru terdiri dari bagian-bagian kecil yang disebut alveoli. Di dalam alveolus, terjadi proses pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida.



Alveoli

Alveoli adalah kantung-kantung udara kecil di dalam paru-paru yang berfungsi sebagai tempat pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida.

Alveoli memiliki bentuk seperti kumpulan anggur dan permukaannya yang luas membuat alveoli baik dalam mengalirkan oksigen ke seluruh tubuh.



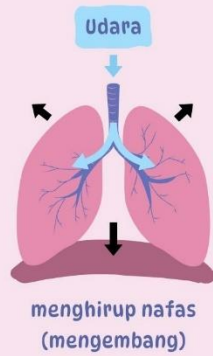
Diafragma

Diafragma adalah otot yang terletak di bawah paru-paru. Diafragma berfungsi untuk membantu kita dalam menghirup dan menghembuskan nafas.

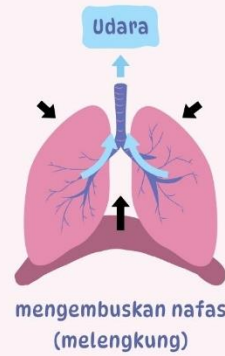
Cegukan terjadi karena diafragma mengalami kontraksi tiba-tiba yang menyebabkan udara masuk secara cepat, sehingga menghasilkan suara cegukan.



Saat menghirup napas, diafragma akan bergerak ke bagian bawah sehingga paru-paru mengembang dan udara dari luar bisa masuk.



Saat mengembuskan napas, diafragma akan melengkung dan bergerak ke bagian atas sehingga udara di dalam paru-paru keluar.



Proses Pernapasan Manusia

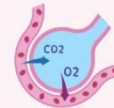
1 Menghirup napas

Otot diafragma mengalami kontraksi dan paru-paru mengembang sehingga udara masuk melalui hidung menuju paru-paru.



2 Pertukaran antara oksigen dan karbon dioksida

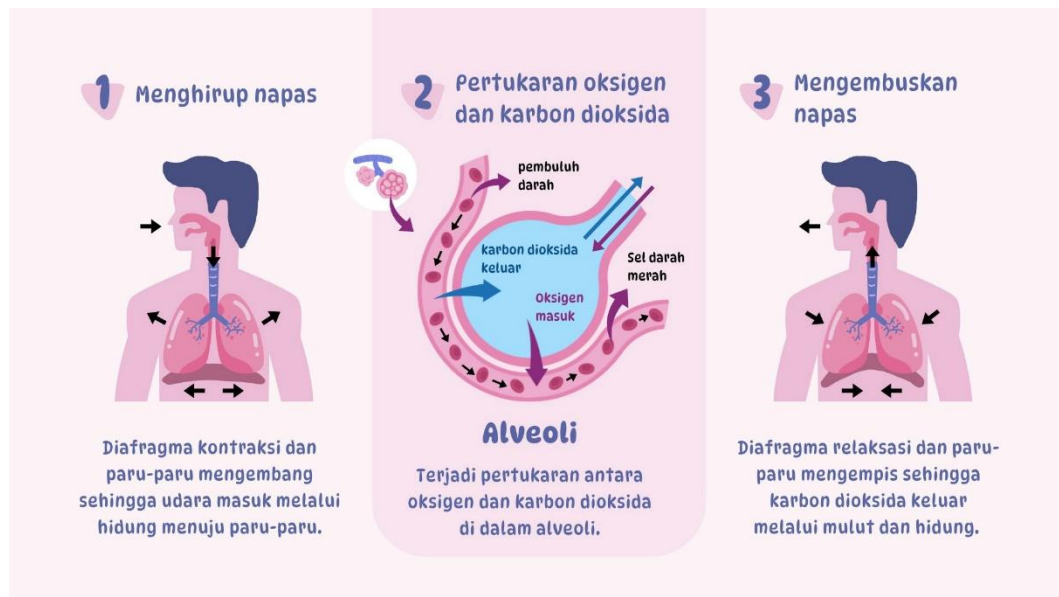
Di dalam alveoli, terjadi proses pertukaran antara oksigen yang masuk dari luar tubuh dan karbon dioksida yang ada dalam darah.



3 Mengembuskan napas

Otot diafragma akan relaksasi dan paru-paru mengempis sehingga karbon dioksida keluar melalui mulut dan hidung.





Gangguan Pernapasan pada Manusia

- 1 Flu (Influenza)**
Ketika flu, hidung kita dipenuhi lendir. Gejala flu seperti demam, batuk, dan bersin. Flu disebabkan oleh virus dan mudah menular melalui kontak langsung atau percikan cairan yang keluar saat batuk atau bersin.
- 2 Tuberkulosis (TBC)**
Tuberkulosis merupakan penyakit paru-paru yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis juga bisa menyerang bagian tubuh lain seperti tulang, kelenjar getah bening, dan otak.
- 3 Asma**
Asma adalah penyakit yang terjadi akibat dari penyempitan saluran pernapasan sehingga membuat penderitanya mengalami sesak nafas.

The illustration shows a person in a blue shirt coughing into a white tissue, with a large pink nose graphic in the background.

Menjaga Kesehatan Organ Pernapasan

Kita perlu menjaga kesehatan organ pernapasan dengan cara-cara sebagai berikut:

- 1 Olahraga teratur
- 2 Makan makanan sehat dan bergizi
- 3 Tidak merokok
- 4 Menghindari polusi udara



Terima Kasih



Lampiran Instrumen Penilaian

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

No	Aspek yang di Amati	Skala Penilaian				
		5	4	3	2	1
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
2	Siswa aktif berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas.					
3	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas.					
4	Siswa berani menyampaikan pendapatnya dalam forum diskusi kelas.					
5	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru.					
6	Siswa berusaha menyelesaikan tugasnya meskipun sulit.					
7	Siswa bertanya kepada guru jika belum memahami materi.					
8	Siswa yakin dengan kemampuan dirinya sendiri.					
9	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran.					
10	Siswa tidak mudah terganggu dengan hal lain pada saat mengerjakan tugas.					
11	Siswa aktif membaca buku untuk mencari sumber jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas.					
12	Siswa tidak ragu saat menjawab pertanyaan dari guru.					
13	Siswa menunjukkan rasa semangat pada saat mengikuti pembelajaran.					
14	Siswa mengulangi Kembali materi yang belum dipahami.					
15	Siswa tetap berusaha meskipun pernah gagal.					
16	Siswa tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman.					

Keterangan:

5 : Sangat Tinggi 4 : Tinggi 3: Cukup 2: Rendah 1 : Sangat Rendah

Kriteria Penilaian

Rentang Nilai	Kategori	Keterangan	Pilihan yang Sesuai
76% - 100%	Sangat Baik	Valid untuk digunakan tanpa revisi	<input checked="" type="checkbox"/>
51% - 75%	Baik	Valid untuk digunakan dengan revisi kecil	<input type="checkbox"/>
26% - 50%	Cukup Baik	Valid untuk digunakan dengan revisi besar	<input type="checkbox"/>
0% - 25%	Kurang Baik	Tidak/belum valid untuk digunakan	<input type="checkbox"/>

D. KOMENTAR DAN SARAN

Lampiran

Revisi Instrumen

E. KESIMPULAN

Lampiran -

Medan, 02 Februari 2026

Validator,



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Data Mentah Kelas Eksperimen

a. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

NO	NAMA	ITEM JAWABAN																NILAI	KONVERSI %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	ATS	2	1	3	2	3	2	2	3	3	1	1	5	2	3	2	2	37	46
2	AT	2	1	1	3	3	2	1	3	4	2	1	3	2	5	2	1	36	45
3	ADA	3	1	2	2	3	2	1	1	3	5	2	3	1	2	2	1	34	43
4	ATZ	1	1	2	3	2	3	1	3	4	3	3	1	1	2	3	5	38	48
5	AZ	1	2	3	1	1	2	2	3	3	2	3	4	5	2	1	3	38	48
6	AH	1	2	3	2	1	3	4	2	2	1	1	3	2	1	5	3	36	45
7	AA	3	3	2	1	4	5	2	2	2	3	1	1	3	2	2	2	38	48
8	CA	1	3	2	3	2	3	3	2	5	4	2	1	3	3	2	2	41	51
9	FAH	1	1	3	3	2	5	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	39	49
10	FA	3	2	1	2	1	3	3	4	5	3	1	1	2	3	1	1	36	45
11	HHA	1	1	2	4	5	2	2	3	1	1	3	3	2	1	3	3	37	46
12	JA	1	3	3	2	4	5	2	2	1	1	2	2	1	2	2	3	36	45
13	KA	3	3	1	1	2	2	4	3	1	1	2	3	2	5	3	2	38	48
14	MAT	1	3	3	1	5	3	3	1	1	2	3	2	3	3	1	1	36	45
15	MI	2	2	1	4	5	3	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	35	44
16	MRPH	3	2	2	1	3	2	1	2	5	4	3	3	1	1	1	1	35	44
17	MS	1	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	1	3	2	2	32	40
18	OGBH	1	2	5	2	2	1	3	3	2	1	3	5	3	2	1	1	37	46
19	RRAD	1	1	2	3	2	2	1	2	3	2	5	2	2	2	3	1	34	43
20	RAH	3	2	2	1	2	1	3	2	5	3	2	1	1	3	3	2	36	45
21	RB	1	1	3	2	2	1	3	2	5	3	3	1	1	3	3	1	35	44
22	RS	3	3	5	2	1	3	2	1	3	3	2	1	1	2	3	3	38	48
23	SAY	1	2	3	3	2	1	1	2	5	4	3	3	2	2	1	1	36	45
24	SAW	3	3	1	1	2	2	3	5	3	1	1	1	3	3	2	2	36	45

b. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL)

NO	NAMA	ITEM JAWABAN																NILAI	KONVERSI %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	ATS	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	72	90
2	AT	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	73	91
3	ADA	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	75	94
4	ATZ	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	72	90
5	AZ	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	69	86
6	AH	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	72	90
7	AA	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	70	88
8	CA	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	72	90
9	FAH	5	5	4	3	4	5	4	3	3	5	4	5	5	4	5	4	68	85
10	FA	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	69	86
11	HHA	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	70	88
12	JA	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	71	89
13	KA	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	71	89
14	MAT	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	74	93
15	MI	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	73	91
16	MRPH	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	69	86
17	MS	5	4	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	70	88
18	OGBH	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	4	70	88
19	RRAD	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	5	4	4	4	5	69	86
20	RAH	4	5	5	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	70	88
21	RB	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	73	91
22	RS	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	5	72	90
23	SAY	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	5	5	71	89
24	SAW	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	74	93

Lampiran Data Mentah Kelas Kotrol

a. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

NO	NAMA	ITEM JAWABAN																SKOR	KONVERSI %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	AHY	3	2	2	1	2	3	1	2	2	1	4	2	2	3	1	2	33	41
2	ADP	3	3	2	3	1	2	3	2	1	3	4	5	2	2	3	1	40	50
3	ANJ	1	2	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	4	2	30	38
4	ASA	3	2	1	3	2	1	3	4	2	2	3	1	3	1	2	1	34	43
5	AFZ	2	4	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	31	39
6	DTA	3	2	2	3	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	1	31	39
7	DPSH	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	28	35
8	DPS	2	4	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	1	2	2	1	31	39
9	IF	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	30	38
10	KRA	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	3	4	2	33	41
11	KS	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	32	40
12	MFA	3	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	5	2	1	2	1	30	38
13	MMQ	2	1	2	1	1	1	3	2	2	2	2	1	3	1	2	1	27	34
14	MRAP	1	2	2	2	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	3	1	30	38
15	NTS	3	3	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1	31	39
16	REFA	3	2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	1	2	2	30	38
17	RR	3	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	26	33
18	SLN	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	23	29
19	ZF	3	2	1	2	1	1	2	2	4	2	4	2	4	1	2	1	34	43
20	AKZ	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	1	1	26	33
21	FA	1	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	1	2	1	2	30	38

b. Hasil Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

NO	NAMA	ITEM JAWABAN																NILAI	KONVERSI %
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	AHY	4	2	3	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	4	2	59	74
2	ADP	4	3	2	4	4	3	5	2	4	2	3	4	2	5	4	4	55	69
3	ANJ	3	2	4	3	3	4	5	2	4	3	2	4	4	4	3	3	53	66
4	ASA	5	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	54	68
5	AFZ	4	3	2	3	3	4	2	4	2	5	3	4	3	5	3	4	54	68
6	DTA	5	3	4	2	5	4	2	4	3	3	4	2	4	4	3	3	55	69
7	DPSH	4	2	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	55	69
8	DPS	5	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	5	3	3	4	55	69
9	IF	5	2	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	54	68
10	KRA	4	5	5	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	57	71
11	KS	4	3	5	3	4	2	4	3	3	5	2	3	4	4	3	4	56	70
12	MFA	3	4	5	3	2	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	58	73
13	MMQ	5	4	2	4	3	3	4	5	3	2	4	4	3	3	4	3	56	70
14	MRAP	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	58	73
15	NTS	4	4	3	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	3	3	4	60	75
16	REFA	3	5	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	4	5	61	76
17	RR	4	2	4	5	4	3	5	1	4	5	4	3	4	3	2	3	56	70
18	SLN	5	3	3	4	5	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	59	74
19	ZF	5	3	2	4	3	4	3	4	4	5	3	1	5	3	2	4	55	69
20	AKZ	5	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	4	5	5	4	3	57	71
21	FA	3	4	4	3	2	5	3	4	5	5	5	2	4	3	4	4	60	75

Lampiran Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Sebelum Kontrol	.208	21	.018	.935	21	.170
	Sesudah Kontrol	.175	21	.091	.937	21	.194
	Sebelum eksperimen	.172	24	.065	.955	24	.340
	Sesudah ekperimen	.158	24	.124	.957	24	.379

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	1.382	1	43	.246
	Based on Median	.767	1	43	.386
	Based on Median and with adjusted df	.767	1	39.358	.387
	Based on trimmed mean	1.321	1	43	.257

Lampiran Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Nilai	1.382	.246	-	-	-	-	-	-	-	-
			23.680	43	.000	-14.685	.620	-15.935	-13.434	
			-	-	-	-	-	-	-	-
			23.352	38.593	.000	-14.685	.629	-15.957	-13.412	

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Sesudah Kelas Kontrol	21	56.52	2.294	.501
	Sesudah Kelas Eksperimen	24	71.21	1.865	.381

Lampiran Dokumentasi

DOKUMENTASI OBSERVASI



Observasi siswa kelas VA



Wawancara dengan wali kelas VA

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses pembelajaran di kelas kontrol



Pengerjaan soal di kelas kontrol



Proses pengerjaan Project di kelas eksperimen



Hasil Project sistem pernapasan kelas eksperimen

Lampiran K1



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Kredit Kumulatif : 120 SKS

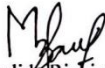
IPK = 3,92

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan	
	Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Motivasi Belajar IPAS Peserta Didik kelas IV SDN 060870 Medan	
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN 060870 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2025

Hormat Pemohon,


 Maulida Rizkiya Harahap
 2202090025

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Oktober 2025
Hormat Pemohon,


Maulida Rizkiya Harahap

Lampiran K3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2445/II.3-AU//UMSU-02/ F/2025
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Maulida Rizkia Harahap**
N P M : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan**

Pembimbing : **Chairunnisa Amelia, S.Pd.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : **13 Oktober 2026**

Medan, 21 Rabi'ul Akhir 1447 H
13 Oktober 2025 M



Dibuat rangkap 4 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Nama : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sdn 060870 Medan

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
6/10-2025	Bimbingan Judul	2/
8/10-2025	ACC Judul	3/
15/12-2025	Revisi Bab I - III	2/
23/12-2025	Revisi Bab III	2/
29/12-2025	Revisi Instrumen	2/
5/01-2026	Revisi Lampiran	2/
6/01/2026	ACC seminar	2/

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Medan, Januari 2026
 Dosen Pembimbing


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.


 Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Senin, tanggal 26, Bulan Januari, Tahun 2025.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Januari 2026

Ketua,

UMSU

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal Penguji



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 26 Januari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Revisi / Perbaikan :


No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Tabel rencana dan pelaksanaan penelitian di lanjutkan sampai sidang
2.	Di bagian lokasi di perbaiki
3.	Populasi ganti ambil menjadi 2 kelas.

Medan, Januari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi


 Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas


 Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd.

Lampiran Berita Acara Bimbingan Seminar Proposal Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Senin, Tanggal 26 Januari 2026 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Tabu rencana dan pelaksanaan penelitian di lanjutkan sampai sedang
2.	Di bagian lokasi di perbaikan
3.	populasi ganti ambil menjadi 2 kelas.

Medan, Januari 2026

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Permohonan Riset

Medan, Februari 2026

Hal : Permohonan Riset

Kepada Yth, Ibu Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamualaikum Wr. Wb.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka mohon kepada Ibu memberi izin kepada saya untuk melakukan penelitian/riset di Fakultas yang Ibu pimpin, Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Ibu kami ucapkan terima kasih, Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Ketua Program Studi



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Penting!!

Lampiran Permohonan Izin Riset



Nomor : 462/II.3-AU/UMSU-02/F/2026
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 22 Sya'ban 1447 H
 10 Februari 2026 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Negeri 060870 Medan
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Maulida Rizkiya Harahap
 N P M : 2202090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060870 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum



****Penting!!****



Lampiran Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 060870**



Alamat : Jl. Gunung Krakatau No. 196 Kel.Pulo Brayan Darat I Kec. Medan Timur

SURAT KETERANGAN

No.422/144/SDN-70/II/2026

Sehubungan dengan surat dari UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA "FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN " : Nomor. 462/II.3/UMSU-02/F/2026 ; Hal : Permohonan Izin Riset , maka Kepala Sekolah UPT SD Negeri 060870 , Jln. Gunung Krakatau No 196,Kec Medan Timur dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Progaran Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar telah melakukan Riset di UPT SD Negeri 060870 di Jl. Gunung Krakatau No 196, Kec, Medan Timur, guna melengkapi data pada penyusunan skripsi yang berjudul : Pengaruh Modal Pembelajaran Project Based learning (Pjbl) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 060870 Medan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperti nya.

Medan, 13 Februari 2026
Kepala UPT SD Negeri No. 060870
Kecamatan Medan Timur



SRI HARTATI, S.Pd
NIP. 19690402 199101 2 002

Lampiran Surat Pernyataan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
NPM : 2202090025
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)
terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2026

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,

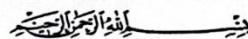
Maulida Rizkiya Harahap

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 060870 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
02/02/2026	Validasi Instrumen	zf
11/02/2026	Pelaksanaan Penelitian	zf
14/02/2026	Bimbingan Bab 4-5	zf
09/03/2026	Bimbingan BAB 1-5	zf
14/03/2026	Bimbingan revisi BAB 1-5	zf
20/3/2026	Act sidang	zf

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Medan, Maret 2026
Dosen Pembimbing

Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.

Lampiran Bukti Turnitin

turnitin Page 2 of 94 - Integrity Overview Submission ID: 13451370851

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.




Top Sources

- 16% Internet sources
- 9% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 94 - Integrity Overview Submission ID: 13451370851

The image is a screenshot of a Turnitin report. It shows the Turnitin logo and 'Page 2 of 94 - Integrity Overview' on the left, and 'Submission ID: 13451370851' on the right. The main heading is '18% Overall Similarity', followed by a sub-heading 'The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.' Below this is a section titled 'Top Sources' with a list: '16% Internet sources', '9% Publications', and '6% Submitted works (Student Papers)'. The screenshot is repeated at the bottom of the page.

Top Sources

16%  Internet sources
 9%  Publications
 6%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	fkeb.delihusada.ac.id	2%
2	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
3	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
4	Internet	eprints.undip.ac.id	<1%
5	Internet	repository.aisyahuniversity.ac.id	<1%
6	Internet	123dok.com	<1%
7	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
8	Internet	repository.umpri.ac.id	<1%
9	Internet	eprints.stikeshamzar.ac.id	<1%
10	Internet	poltekkesbdg.info	<1%
11	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Maulida Rizkiya Harahap
 NPM : 2202090025
 Tempat, Tanggal Lahir : Pasar Simundol, 05 Mei 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Warga Negara : Indonesia
 Alamat : Desa Pasar Simundol, Kec. Dolsig, Kab. Paluta
 Anak Ke : 3 Bersaudara
 Email : maulidarizkiyaharahap@gmail.com
 No. Tlp/Hp : 085382620867

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Jansen Harahap
 Nama Ibu : Zaini
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Pasar Simundol, Kec. Dolsig, Kab. Paluta
 No. Tlp/Hp : 082274995454

Pendidikan Formal

SDN 100530 Simundol (2010-2016)
 SMPN 2 Dolok Sigompulon (2016-2019)
 SMAN 1 Rantau Selatan (2019-2022)
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022-2026)